

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB  
SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Yuniati  
NIM 10108244087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN" yang disusun oleh Yuniati, NIM 10108244087 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Murtiningsih, M. Pd.  
NIP 19530702 197903 2 002

Yogyakarta, 16 Juni 2014  
Pembimbing II,



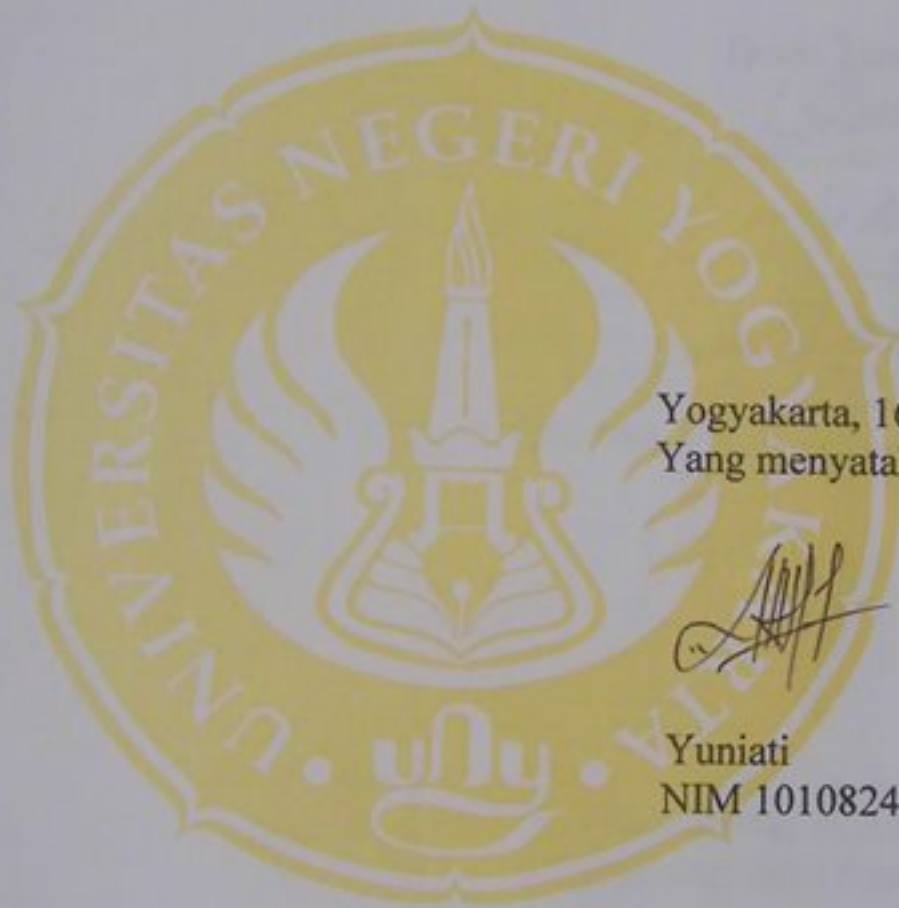
Septia Sugiarsih, M. Pd.  
NIP 19790926 200501 2 002



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli saya bersedia menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 16 Juni 2014  
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yuniati", is written over the lower right portion of the UNY logo.

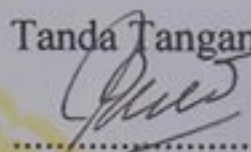
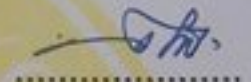

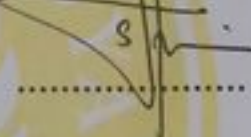
Yuniati  
NIM 10108244087



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN" yang disusun oleh Yuniati, NIM 10108244087 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Murtiningsih, M. Pd.	Ketua Penguji		14-7-2014
Ikhlasul Ardi Nugroho, M. Pd.	Sekretaris Penguji		10-7-2014
Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.	Penguji Utama		8-7-2014
Septia Sugiarsih, M. Pd.	Penguji Pendamping		11-7-2014

Yogyakarta, 17 JUL 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

Belajar membaca bagaikan menyalakan api; setiap suku kata yang dieja akan menjadi percik yang menerangi  
(Victor Hugo)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta mengiringi langkah perjalanan putrinya selama ini.
2. Alamamater FIP UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN  
KECAMATAN SRANDAKAN**

Oleh  
Yuniati  
NIM 10108244087

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan, dan (2) meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian adalah siswa kelas IB SDN Mangiran berjumlah 19 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari *plan*, *act and observe*, dan *reflect*. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan malu membaca. Pada siklus II, siswa sudah berani berpendapat, bertanya, dan maju membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase KKM mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus I 78,9% dan siklus II yaitu 89,5%.

Kata kunci: *keterampilan membaca permulaan, media big books*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, Nikmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, dan arahan serta nasihat kepada peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ Ibu berikut ini.

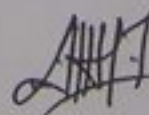
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kebijakan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan berbagai kemudahan.
3. Ketua Jurusan PPSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat bermanfaat.
4. Ibu Murtiningsih, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, dorongan, nasihat dan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Septia Sugiarsih, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, petunjuk, dorongan, nasihat dan arahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Agung Hastomo, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihat selama ini.
7. Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama di bangku perkuliahan sebagai bekal di masa sekarang dan yang akan datang.
8. Kepala Sekolah SDN Mangiran yang telah memberikan ijin dan dukungan terhadap penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Guru SDN Mangiran atas partisipasi dan kerjasamanya.
10. Siswa-siswi kelas IB SDN Mangiran atas partisipasi dan kerjasamanya.
11. Sahabat-sahabat khususnya PGSD kelas E angkatan 2010 yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 16 Juni 2014  
Peneliti,



Yuniati

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Keterampilan Membaca Permulaan .....	11
1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan .....	11
2. Hakikat Membaca Permulaan .....	15
3. Macam-macam Membaca Permulaan .....	17
4. Tujuan Membaca Permulaan .....	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan .....	21
6. Langkah-langkah Membaca Permulaan .....	22

7. Metode dalam Membaca Permulaan .....	24
8. Kriteria dalam Membaca Permulaan .....	28
B. Media Pembelajaran <i>Big Books</i> .....	30
1. Pengertian Media Pembelajaran <i>Big Books</i> .....	30
2. Hakikat <i>Big Books</i> .....	33
3. Keuntungan Menggunakan <i>Big Books</i> .....	34
4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran <i>Big Books</i> .....	35
5. Membaca Permulaan dengan <i>Big Books</i> .....	38
6. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media <i>Big Books</i> ....	39
7. Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> .....	44
C. Pengaruh Media <i>Big Books</i> terhadap Keterampilan Membaca Permulaan .....	46
D. Karakteristik Siswa Kelas I SD .....	48
E. Kajian Penelitian yang Relevan .....	50
F. Kerangka Pikir .....	52
G. Hipotesis Tindakan .....	54
H. Definisi Operasional Variabel .....	55

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	56
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	56
C. Setting Penelitian .....	57
D. Desain Penelitian .....	57
E. Metode Pengumpulan Data .....	61
F. Instrumen Penelitian .....	62
G. Teknik Analisis Data .....	65
H. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	66

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	67
1. Kondisi Awal Siswa .....	68

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I .....	69
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I .....	70
c. Observasi Tindakan Siklus I .....	79
d. Refleksi Tindakan Siklus I .....	86
3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II	
a. Perencanaan Tindakan Siklus II .....	90
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II .....	91
c. Observasi Tindakan Siklus II .....	96
d. Refleksi Tindakan Siklus II .....	101
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	103
1. Proses .....	104
2. Hasil .....	108
C. Keterbatasan Penelitian .....	115
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	116
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jenis Membaca .....	17
Tabel 2. Pendekatan dan Metode Membaca Permulaan .....	25
Tabel 3. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa .....	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan .....	63
Tabel 5. Klasifikasi Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan .....	63
Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Pengamatan Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> .....	64
Tabel 7. Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> .....	64
Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Siklus I .....	84
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	85
Tabel 10. Persentase Pencapaian KKM Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	86
Tabel 11. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	88
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Siklus II .....	99
Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II .....	100
Tabel 14. Persentase Pencapaian KKM Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II .....	101
Tabel 15. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II .....	103

Tabel 16.	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	109
Tabel 17.	Peningkatan Pencapaian KKM pada Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	111



## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Pikir .....	54
Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Mc. Taggart .....	58
Gambar 3. Siswa Membaca Teks Bacaan di Depan Kelas pada Pratindakan .....	68
Gambar 4. Siswa Membaca Secara Individual Menggunakan Media <i>Big Books</i> .....	73
Gambar 5. Guru Melakukan Apersepsi kepada Siswa .....	75
Gambar 6. Siswa Bermain di Bawah Meja Saat Pembelajaran pada Pertemuan Pertama Siklus I .....	81
Gambar 7. Guru Menjelaskan Kata-kata Sukar .....	82
Gambar 8. Guru Membimbing Siswa yang Belum Bisa Membaca .....	83
Gambar 9. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan dan Siklus I .....	87
Gambar 10. Siswa Bersama Guru Membaca <i>Big Books</i> .....	92
Gambar 11. Siswa Mengangkat Tangan Ingin Maju Membaca ....	98
Gambar 12. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	102
Gambar 13. Pembelajaran pada Siklus I .....	105
Gambar 14. Guru Membimbing Siswa yang Belum Bisa Membaca .....	107
Gambar 15. Pembelajaran pada Siklus II .....	108
Gambar 16. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan dan Siklus I .....	110
Gambar 17. Diagram Batang Peningkatan Banyaknya Siswa yang Mencapai KKM pada Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II .....	111

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian dan Pedoman Observasi Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran .....	122
Lampiran 2. Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran .....	123
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Big Books</i> .....	124
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama .....	125
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua .....	131
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ketiga .....	137
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama .....	143
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua .....	149
Lampiran 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan .....	155
Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan Pertama .....	156
Lampiran 11. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan Kedua .....	157
Lampiran 12. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan Ketiga .....	158
Lampiran 13. Rekapitan Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	159

Lampiran 14.	Hasil Perolehan Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	160
Lampiran 15.	Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II Pertemuan Pertama .....	161
Lampiran 16.	Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II Pertemuan Kedua .....	162
Lampiran 17.	Rekapan Hasil Tes Keterampilan Membaca permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II .....	163
Lampiran 18.	Hasil Perolehan Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I .....	164
Lampiran 19.	Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan II .....	165
Lampiran 20.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siklus I Pertemuan Pertama .....	166
Lampiran 21.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siklus I Pertemuan Kedua .....	167
Lampiran 22.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siklus I Pertemuan Ketiga .....	168
Lampiran 23.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siklus II Pertemuan Pertama .....	169
Lampiran 24.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media <i>Big Books</i> Siklus II Pertemuan Kedua .....	170
Lampiran 25.	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Pertama .....	171
Lampiran 26.	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua .....	173
Lampiran 27.	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Ketiga .....	175
Lampiran 28.	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Pertama .....	177

Lampiran 29.	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Kedua .....	179
Lampiran 30.	Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan melalui <i>Big Books</i> Siklus I dan II .....	181
Lampiran 31.	Bukti Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	186
Lampiran 32.	Surat Ijin Penelitian .....	189

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) berperan penting dalam kesuksesan belajar. Membaca pada siswa SD perlu diajarkan dengan matang karena terkait membaca pada tahapan yang lebih kompleks. “Tujuan yang dapat dicapai melalui pengajaran membaca yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, serta kreativitas” (Sabarti Akhadiyah, 1992/ 1993: 29). Pembelajaran membaca di SD sesuai tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Untuk itu, guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa.

Pentingnya pembelajaran membaca juga terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

Sabarti Akhadiyah (1992/ 1993: 31) mengatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuan pembelajaran membaca

permulaan yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas I harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas I mulai mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca.

Dalam pembelajaran membaca seorang guru harus mampu memilih bahan pembelajaran yang tepat bagi siswanya. “Pemilihan bahan pengajaran harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya: (1) bahan bacaan harus disesuaikan dengan kesiapan siswa; (2) tujuan pengajaran membaca ialah mengembangkan berbagai aspek kemampuan siswa; (3) kondisi di sekolah dan lingkungan masyarakat perlu diperhatikan” (Sabarti Akhadiah, 1992/ 1993 : 14-15). Bahan pembelajaran yang tepat dapat mendukung keberhasilan pembelajaran membaca.

Kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini sangat jauh dari tujuan pembelajaran membaca. Siswa di Indonesia masih mempunyai rata-rata kemampuan membaca yang rendah dibandingkan negara lainnya. Penelitian tersebut dilakukan oleh *The International Association for The Evaluation of Educational Achievement* tahun 2006 yang menyatakan bahwa dari 45 negara di



dunia, Indonesia berada pada peringkat 41 atau nomor empat dari bawah ([litbang.kemdikbud.go.id](http://litbang.kemdikbud.go.id)).

Berdasarkan penelitian tentang keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri Senden, Kecamatan Boyolali menghasilkan data bahwa dari 13 siswa hanya 4 siswa yang dapat membaca dan mengenal huruf, 6 siswa belum dapat membaca tetapi sudah mengenal huruf dan 3 siswa belum dapat membaca dan mengenal huruf dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70.

Dalam penelitian tersebut juga disampaikan masalah yang mendasari rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas I adalah gaya mengajar guru yang masih konvensional. Guru hanya memberikan contoh cara membaca dan siswa menirukan. Secara tidak langsung siswa hanya memperhatikan cara pengucapan guru tanpa melihat bacaannya. Hal tersebut kurang optimal untuk mengajar membaca siswa kelas rendah. Dengan gaya mengajar guru yang monoton, siswa menjadi pasif dan kurang dapat mengoptimalkan keterampilan membacanya.

Hal-hal serupa juga peneliti temukan di kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 4 hari mulai dari 4 - 8 November 2013 diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Masalah yang pertama yaitu rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya KKM di SD tersebut, yaitu 65. Pada nilai unjuk kerja membaca nyaring terdapat 6 siswa yang masih dibawah KKM. Hal tersebut didukung oleh

adanya beberapa siswa yang belum bisa membaca. Guru seperti tidak peduli dengan siswa yang belum mampu membaca.

Masalah kedua yaitu siswa belum lancar membaca. Siswa masih mengeja setiap kata saat membaca. Siswa membaca dengan terbata-bata sehingga apa yang dibaca kurang jelas. Setiap satu kata yang dibaca, siswa selalu berhenti. Siswa cenderung menggunakan telunjuk tangannya saat mengeja kata. Jika siswa belum lancar dalam membaca, tentunya siswa tersebut tidak mengetahui secara pasti apa yang dibacanya. Siswa kurang menemukan alur bacaan. Jika sudah begitu, siswa hanya membaca tulisan dan belum memahami secara utuh makna bacaan. Siswa tidak dapat memperoleh informasi dari apa yang dibaca.

Masalah ketiga yang terjadi di SDN Mangiran pada kelas IB adalah lemahnya intonasi siswa saat membaca. Saat membaca, suara siswa menjadi pelan. Guru harus menyuruh siswa untuk lebih keras saat membaca. Namun, siswa tetap enggan membaca dengan suara keras. Pendengar atau siswa yang lain sulit untuk memahami apa yang dibaca oleh temannya. Hal tersebut terjadi karena siswa malu atau takut salah saat membaca. Padahal, guru selalu mengatakan akan membimbing siswa yang belum lancar membaca.

Adapun masalah keempat yang peneliti temukan yaitu sedikitnya kosakata yang dipahami siswa saat membaca. Siswa hanya mengenali kosakata yang akrab dan biasa digunakan di kehidupan sehari-hari. Siswa sulit untuk menerima kosakata baru dalam setiap teks bacaan. Siswa kurang paham saat dihadapkan oleh kata baru seperti apotik, menanak, tungku, dan lain sebagainya. Terkadang ada siswa yang belum mengetahui makna kata sungai karena lemahnya kosakata

yang dimiliki. Tentu jika siswa lancar dan giat membaca akan mempunyai kosakata yang cukup banyak.

Masalah kelima yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Saat pembelajaran membaca, banyak siswa yang hanya bermain pensil atau bercanda dengan temannya. Jika guru menyuruh siswa memperhatikan, siswa tidak mau dan melanjutkan bermain bersama siswa lainnya. Siswa kurang memperhatikan contoh membaca yang baik sehingga saat disuruh guru, siswa tidak bisa. Siswa tidak antusias dalam membaca. Pembelajaran membaca dianggap membosankan.

Masalah keenam yaitu guru kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan. Saat pembelajaran membaca permulaan, guru hanya membagikan selebar kertas teks bacaan. Guru membaca bacaan yang terdapat dalam kertas tersebut kemudian diikuti oleh siswa. Banyak siswa yang hanya mengikuti suara guru tanpa memperhatikan tulisan yang dibacanya. Guru tidak melihat siswa saat mengikuti apa yang dibacanya tetapi terus membaca teks bacaan dengan suara keras.

Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran harus mendapatkan perhatian yang serius. Jika siswa belum lancar membaca, maka siswa akan sulit memahami suatu bacaan. Tentu saja itu akan menghambat kegiatan membaca pada tahap selanjutnya dan aspek berbahasa yang lainnya seperti menulis.

Kasihani K.E Suyanto (2007: 26) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat membantu dalam pembelajaran membaca, yaitu: (1) menggunakan gambar

sebagai alat bantu; (2) memberikan pertanyaan-pertanyaan; (3) menunjukkan judul dan meminta siswa untuk menebaknya; dan (4) kalimat bacaan tidak terlalu panjang agar tidak membingungkan siswa. Dari paparan tersebut diperoleh makna bahwa dalam pembelajaran membaca harus menggunakan media yang dapat membuat siswa tertarik untuk belajar. Media untuk membaca perlu disertai gambar atau ilustrasi yang jelas supaya siswa mengetahui alur cerita yang di baca.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. “Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya” (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2002: 7). Media yang dipilih harus disesuaikan dengan isi bacaan. Saat ini sudah banyak media yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa seperti kartu kata, gambar seri, dan buku cerita bergambar. Guru bisa membeli ataupun membuat sendiri media tersebut.

Dari berbagai jenis media yang digunakan dalam membaca permulaan, salah satunya adalah *Big Books*. *Big Books* dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD. Tulisan pada *Big Books* cukup besar dan gambarnya menarik. *Big Books* merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. “Membaca dengan menggunakan *Big Books* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 SD karena siswa belum begitu terampil membaca. Guru membacakan cerita dengan lambat dari *Big Books*, yang teksnya ditulis dengan

huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna” (Kasihani K.E Suyanto, 2007: 128-129).

Masalah tentang rendahnya kemampuan membaca siswa kelas IB harus segera diatasi supaya kedepannya siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam hal membaca. Untuk itu, peneliti bersama guru kelas berdiskusi dalam menyelesaikan masalah tersebut. Peneliti dan guru kelas IB SDN Mangiran sepakat menggunakan media *Big Books* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan mempertimbangkan berbagai kebaikan dari *Big Books* jika digunakan untuk siswa kelas I SD.

Keuntungan menggunakan *Big Books* adalah guru dengan mudah menarik perhatian siswa supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena *Big Books* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Siswa tentu tertarik untuk belajar membaca dengan buku yang besar dan berwarna. Kasihani K.E Suyanto (2007: 19) mengemukakan bahwa anak-anak menyukai cerita sebagaimana mereka menyukai permainan. Melalui cerita, siswa dapat dilatih untuk lebih memusatkan perhatian pada konteks secara keseluruhan daripada jika dinyatakan kata per kata.

*Big Books* tidak hanya menekankan pada keterampilan membaca dan menulis siswa, tetapi juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik pada diri mereka. Hal tersebut diperoleh dari makna atau pesan yang terkandung dalam sebuah cerita yang dituliskan dalam *Big Books*. “*The Big Books approach attempts not only to teach various reading strategies and concepts about print but*

*also to impart them in a manner that is meaningful and interesting to the young learner”* (Mohana Nambiar, 1993: 6).

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai keterampilan membaca permulaan di kelas I SD yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut ini.

1. Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran.
2. Siswa kelas IB SDN Mangiran belum lancar membaca.
3. Lemahnya intonasi suara siswa kelas IB SDN Mangiran saat membaca.
4. Sedikitnya kosakata yang dipahami siswa kelas IB SDN Mangiran saat membaca.
5. Kurangnya minat siswa kelas IB SDN Mangiran dalam pembelajaran membaca permulaan.
6. Guru kelas IB SDN Mangiran kurang menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan



### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan paparan di atas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.
2. Meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain seperti di bawah ini.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam bidang pendidikan Sekolah Dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Mengetahui media baru yang dapat membantu dalam melatih siswa belajar membaca.
- 2) Menjadikan lebih termotivasi untuk membuat media yang lain.

#### **b. Bagi Siswa**

- 1) Meningkatnya keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *Big Books*.

#### **c. Bagi Sekolah**

- 1) Diperolehnya masukan baru dalam memperbaiki sistem pengajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

#### **d. Bagi Peneliti**

- 1) Menambah wawasan dan pengamalan peneliti, khususnya dalam pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*. Pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan saat mengajar kelak.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Keterampilan Membaca Permulaan**

#### **1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan**

Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dan saling berhubungan yang harus dikuasai siswa. Empat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Jika seorang siswa tidak menguasai salah satu aspek, maka siswa akan gagal di aspek lainnya. Contoh jika siswa belum bisa berbicara, tentu siswa tersebut belum bisa membaca.

Darmiyati Zuchdi (1996/ 1997: 100) mengatakan bahwa empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Karena adanya hubungan yang sangat erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain. Misalnya pembelajaran membaca, di samping meningkatkan keterampilan membaca dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Dalam pendidikan di SD, aspek keterampilan berbahasa tersebut diajarkan secara terpadu. Artinya aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Keempat aspek tersebut juga mempengaruhi mata pelajaran lain. Ketika siswa belajar tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), siswa harus membaca materi supaya jelas apa yang diajarkan guru.

Membaca berperan penting dalam masyarakat. Membaca membuat seseorang mendapatkan informasi yang belum diketahui, memperluas pengetahuan, dan juga menghibur. Setiap hari semua orang di dunia selalu membaca. Bahkan, di era sekarang yang perkembangan Ipteknya sangat cepat warga dunia harus selalu membaca. Hal ini ditujukan agar masyarakat tidak tertinggal informasi.

“Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan” (Sabarti Akhadiyah, 1992/ 1993: 22). Senada dengan Sabarti Akhadiyah, Anderson (melalui Alek & Achmad, 2010: 74) mengatakan bahwa membaca yaitu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Dengan kata lain, membaca menurut Anderson adalah memahami makna sebuah bacaan.

Henry Guntur Tarigan (melalui Alek & Achmad, 2010: 74) juga mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata bahasa tulis. Pendapat lain dikemukakan oleh Lado (melalui Alek & Achmad, 2010: 74) bahwa membaca adalah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Kridalaksana (melalui Haryadi dan Zamzani, 1996/ 1997: 32) berpendapat bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Artinya membaca dapat dilakukan dengan diam atau tidak bersuara dan bersuara.

Saleh Abbas (2006: 101) menjelaskan bahwa membaca merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Dengan membaca, seseorang mendapatkan pengetahuan pengalaman-pengalaman baru atau informasi dari apa

yang dibaca. Informasi tersebut akan mempertinggi daya pikir, kemampuan, serta wawasan seseorang sehingga membaca dibutuhkan oleh semua orang.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2009: 246) mengartikan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisinya.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses untuk memahami suatu tulisan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari apa yang dibaca.

Pembelajaran membaca di SD dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. “Di kelas I dan II pokok bahasan membaca berupa membaca permulaan, sedangkan sejak kelas III – VI mengembangkan pokok bahasan membaca pemahaman berbagai macam wacana, seperti narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi” (Supriyadi, 1992: 115). Selain membaca teknis, dalam membaca lanjutan juga ada membaca dalam hati, membaca cepat, membaca bahasa, membaca indah, dan membaca pustaka.

Membaca permulaan merupakan tahapan membaca paling awal. “Siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis” (Sabarti Akhadiyah, 1992/ 1993: 11).

Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 12) juga memaparkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca, permasalahan utama adalah bagaimana guru bisa menumbuhkan kemampuan membaca permulaan tersebut. Pertanyaan ini terkait bahan pengajaran serta proses pembelajaran.

Darmiyati Zuchdi ( 1996/ 1997: 50) menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru; sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Lebih lanjut, Darmiyati Zuchdi (1996/ 1997: 50) menjelaskan guru kelas I dan kelas II haruslah berusaha sungguh-sungguh agar ia dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada anak didik. Hal itu akan dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik. Guru memerlukan perencanaan, baik mengenai materi, metode, maupun pengembangannya.

Membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara (Ratno Saputro, 2012: 19). Dari pengertian tersebut mengandung makna bahwa membaca permulaan adalah pengenalan dan pemahaman huruf dan lambang tulisan.



Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu pengenalan dan pemahaman tulisan berupa kata maupun kalimat kemudian diucapkan atau dilisankan supaya tulisan tersebut mempunyai makna tertentu dan si pembaca dapat menangkap makna tersebut.

## **2. Hakikat Membaca Permulaan**

Saleh Abbas (2006: 102) menjelaskan membaca pada hakikatnya merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, evaaluatif, dan kreasi, dengan memanfaatkan pengalaman belajar.

Anderson, dkk. (melalui Sabarti Akhadijah, 1992/ 1993: 23) mengatakan bahwa ada lima ciri membaca. Ciri-ciri tersebut adalah: (1) membaca adalah proses konstruktif; (2) membaca harus lancar; (3) membaca harus dilakukan dengan strategi yang tepat; (4) membaca memerlukan motivasi; dan (5) membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan. Dari ciri-ciri tersebut mengandung makna jika dalam pembelajaran membaca, guru harus membimbing siswanya secara bertahap dengan strategi pembelajaran yang tepat. Mengingat keterampilan membaca pada usia SD sangat penting, guru harus membuat sebuah pembelajaran membaca yang kreatif dan inovatif.

Muchlisoh, dkk. (1992: 119) mengatakan bahwa peranan membaca antara lain membantu memecahkan masalah, memperluas keyakinan atau kepercayaan pembaca, sebagai pelatihan, memberikan pengalaman estetis, meningkatkan

prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya sehingga keterampilan membaca penting untuk bekal kehidupan seseorang.

“Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif” (Farida Rahim, 2005: 2). Lebih lanjut, Syafi’ie (melalui Farida Rahim, 2005: 2) juga memaparkan bahwa terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. Dalam *recording* siswa dikenalkan kata-kata dan kalimat, kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyiannya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Dalam *decoding*, siswa menerjemahkan rangkaian grafis ke dalam kata-kata.

Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II, dan III yang lebih dikenal dengan istilah membaca permulaan (Syafi’ie melalui Farida Rahim, 2005: 2). Dalam membaca permulaan lebih menekankan pada kemampuan menyuarakan kata atau kalimat dengan tepat.

Berbeda dengan Syafi’ie, Anderson, dkk. (melalui Sabarti Akhadijah, 1992/ 1993: 21) mengatakan bahwa pada waktu membaca mata mengenali kata, sementara pikiran menghubungkan dengan maknanya. Anderson (melalui Sabarti Akhadijah, 1992/ 1993: 22) juga memaparkan ciri-ciri membaca, yaitu: (1) membaca adalah proses konstruktif; (2) membaca harus lancar; (3) membaca harus dilakukan dengan strategi yang tepat; (4) membaca memerlukan motivasi; dan (5) membaca merupakan keterampilan yang harus dikembangkan secara berkesinambungan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa hakikat membaca permulaan adalah aktivitas berupa pengenalan kata-kata atau kalimat yang diucapkan dengan tepat sehingga dapat memperoleh makna atau informasi yang jelas dari kata atau kalimat tersebut.

### 3. Macam-macam Membaca Permulaan

Jenis membaca menurut Saleh Abbas (2006: 107) dapat dikelompokkan seperti di bawah ini.

Tabel 1. Jenis Membaca

Jenis Membaca	Kelas	Materi
1. Membaca nyaring	I	Kalimat sederhana
2. Membaca bersuara (lancar)	I, II, III, IV	Teks sastra dan nonsastra, naskah pidato
3. Membaca intensif	III, IV	Teks sastra dan nonsastra
4. Membaca memindai	III, IV, V, VI	Gambar denah, kamus, petunjuk perjalanan, petunjuk pemakaian (eksposisi)
5. Membaca indah	II, III, IV, V	Puisi, percakapan cerita, dongeng
6. Membaca cepat	V	Teks sastra dan nonsastra
7. Membaca dalam hati	V	Teks sastra dan nonsastra
8. Membaca sekilas	IV	Teks sastra dan nonsastra
9. Membaca pustaka	VI	Buku cerita, novel

Sabarti Akhadiyah (1992/ 1993: 29-31) menjelaskan jenis-jenis kegiatan membaca yang dapat dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah, yaitu: (a) membaca teknik; (b) membaca dalam hati; (c) membaca indah; (d) membaca bahasa; (e) membaca cepat; dan (f) membaca pustaka.

Henry Guntur Tarigan (1986: 12-13) juga membagi kegiatan membaca dalam dua jenis, yaitu:

- a. membaca bersuara atau membaca nyaring (*oral reading* atau *reading aloud*), dan
- b. membaca dalam hati (*silent reading*).

Membaca permulaan diberikan di kelas I dan kelas II (Sabarti Akhadiyah, 1992/ 1993: 31). Jika mengacu pada pendapat Shaleh Abbas maka yang merupakan membaca permulaan adalah membaca nyaring dan membaca bersuara. Menurut Henry Guntur Tarigan (1986: 23) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya menggunakan intonasi yang tepat agar pembaca dan pendengar dapat memahami informasi yang disampaikan.

Berdasarkan jenis-jenis membaca yang telah disampaikan para ahli, dapat disimpulkan bahwa jenis membaca untuk kelas I yaitu membaca nyaring dan membaca bersuara atau lancar. Dalam penelitian ini jenis membaca difokuskan pada membaca permulaan dalam hal ini adalah membaca nyaring karena membaca nyaring membantu siswa mengetahui cara membaca yang baik dan benar.

#### **4. Tujuan Membaca Permulaan**

Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuchdi (1996/ 1997: 47) mengatakan bahwa pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca-tulis-hitung”, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ketika seseorang membaca, tentu mereka mempunyai

tujuan. Berbagai macam tujuan membaca tergantung dari pembaca. Tujuan membaca juga disesuaikan dengan jenis membaca dan bahan bacaan. Adapun tujuan membaca dapat dikelompokkan sebagai berikut.

- a. Mengisi waktu luang atau mencari hiburan,
- b. Kepentingan studi (akademik),
- c. Mencari informasi, menambah ilmu pengetahuan, dan
- d. Memperkaya perbendaharaan kosakata, dan lain-lain (Supriyadi, 1992: 117).

Sabarti Akhadiah (1992/ 1993: 25) juga memaparkan tujuan membaca seperti di bawah ini.

- a. Untuk mendapatkan informasi,
- b. Meningkatkan citra diri,
- c. Melepaskan diri dari kenyataan,
- d. Tujuan rekreatif, dan
- e. Sekedar mengisi waktu luang.

Burns, dkk. (melalui Farida Rahim, 2005:11-12) juga memaparkan tujuan membaca yaitu:

- a. kesenangan,
- b. menyempurnakan membaca nyaring,
- c. menggunakan strategi tertentu,
- d. memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik,
- e. mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- f. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- g. mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- h. menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2005: 289) membagi tujuan membaca menjadi tiga, yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat mahir. Adapun tujuan membaca untuk tingkat pemula sebagai berikut:

- a. mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa),
- b. mengenali kata dan kalimat,
- c. menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan
- d. menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Menurut Herusantosa melalui Saleh Abbas (2006: 103) tujuan membaca permulaan yaitu:

- a. pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca,
- b. mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar,
- c. anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan untuk kelas I mengacu pada pendapat Herusantosa yaitu:

- a. pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca,
- b. mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar,
- c. anak dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

Pada penelitian keterampilan membaca permulaan ini, tujuan membaca permulaan yang lebih ditekankan adalah siswa dapat membaca kata-kata dan

kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran membaca permulaan di kelas I SD.

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan**

Membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Faktor-faktor tersebut antara lain: (1) motivasi; (2) lingkungan keluarga, dan (3) bahan bacaan (Sabarti Akhadiah, 1992/ 1993: 26).

### **a. Motivasi**

Motivasi adalah faktor yang mempunyai pengaruh besar dalam keberhasilan membaca seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua macam, yaitu motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi dari dalam contohnya orang membaca karena ingin pintar. Sedangkan motivasi dari luar contohnya seseorang yang membaca karena ingin mendapat hadiah atau imbalan. “Seseorang yang memiliki motivasi tinggi atau kuat, tanpa didorong atau disuruh membaca akan giat belajar membaca; sedangkan yang tidak bermotivasi atau motivasinya rendah, tentunya enggan membaca” (Sabarti Akhadiah, 1992/ 1993: 26).

### **b. Lingkungan Keluarga**

Faktor yang juga berpengaruh dalam keterampilan membaca adalah lingkungan keluarga. Anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang peduli akan keterampilan membaca tentu berbeda dengan anak yang dibesarkan oleh orang tua yang tidak peduli dengan keterampilan membaca. Orang tua yang mempunyai kebiasaan membacakan dongeng kepada anaknya

sebelum tidur juga mempengaruhi minat baca anak. Sehingga, anak merasa ingin tahu dan ingin membaca banyak hal.

c. Bahan Bacaan

Sabarti Akhadiyah (1992/ 1993: 26) mengatakan bahwa bahan bacaan akan mempengaruhi seseorang dalam minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya mematahkan selera untuk membacanya. Sabarti Akhadiyah juga menuturkan bahwa ada dua faktor terkait pemilihan bahan bacaan, yaitu: (1) topik; dan (2) keterbacaan bahan (1992/ 1993: 27).

Berdasarkan pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan yaitu motivasi, lingkungan keluarga, dan bahan bacaan. Motivasi merupakan faktor terpenting supaya siswa dapat lancar membaca. Guru maupun orang tua merupakan pemberi motivasi yang berpengaruh terhadap siswa.

## **6. Langkah-langkah Membaca Permulaan**

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/ 1997: 53) membagi tahapan membaca permulaan menjadi dua, yaitu tahap pramembaca dan tahap setelah pramembaca.

a. Pramembaca

Dalam pramembaca siswa diajarkan bagaimana sikap duduk yang baik saat membaca, cara meletakkan buku di meja, cara memegang buku yang benar, cara membalik halaman buku yang tepat, dan melihat atau memperhatikan gambar tulisan,



b. Setelah Pramembaca

Setelah tahap pramembaca, siswa mulai diajarkan:

- 1) lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana dengan menirukan guru,
- 2) huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa. Misalnya huruf m, n , a dengan kata mama, nama, dalam kalimat ini mama,
- 3) kata-kata baru yang bermakna (menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal). Misalnya ayah, ibu, bunga, pipi, dan lain sebagainya,
- 4) lafal dan intonasi kata yang sudah dikenal dan kata baru. Misalnya garpu, pita, teko, dan lain sebagainya,
- 5) puisi yang sesuai dengan tingkat dan kemampuan siswa,
- 6) bacaan yang kurang dari 10 kalimat dan dibaca dengan lafal dan intonasi yang wajar,
- 7) kalimat-kalimat sederhana untuk dipahami maknanya, dan
- 8) huruf kapital pada awal nama orang, Tuhan, dan agama.

Sabarti Akhadiyah (1992/ 1993: 34-38) juga memaparkan langkah-langkah dalam mengajarkan subpokok bahasan membaca permulaan.

- a. Menentukan tujuan pembelajaran,
  - b. Mengembangkan bahan pengajaran,
  - c. Setelah bahan pengajaran disusun, langkah selanjutnya yaitu memikirkan bagaimana cara menyampaikannya, bagaimana membuat siswa aktif.
- Dengan kata lain menentukan proses belajar mengajar,

- d. Guru mengajak siswa berpikir kreatif dan terlibat langsung di dalam kelas dengan praktek langsung, dan
- e. Guru membuat tes formatif untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan teori dari para ahli di atas, dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan mengacu pada pendapat dari Sabarti Akhadiyah antara lain sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran,
- b. Mengembangkan bahan pengajaran,
- c. Setelah bahan pengajaran disusun, langkah selanjutnya yaitu memikirkan bagaimana cara menyampaikannya, bagaimana membuat siswa aktif. Dengan kata lain menentukan proses belajar mengajar,
- d. Guru mengajak siswa berpikir kreatif dan terlibat langsung di dalam kelas dengan praktek langsung, dan
- e. Guru membuat tes formatif untuk mengetahui apakah siswa sudah paham dengan pelajaran yang disampaikan.

## **7. Metode dalam Membaca Permulaan**

Metode dalam membaca permulaan beserta pendekatannya dapat digambarkan dalam tabel seperti di bawah ini.

Tabel 2. Pendekatan dan Metode Membaca Permulaan

<b>Pendekatan</b>	<b>Metode</b>
Harfiah	Abjad Bunyi
Suku kata	Kupas rangkai
Kata	Kata lembaga
Kalimat	Global SAS (Struktur Analitik Sintetik) GASIP (Global Analisi Intensif Ponem)
Linguistik	Dengar ucap (Audio lingual) Aural oral (dengar, tiru, substansi, aplikasi)

(Saleh Abbas, 2006: 105)

Sabarti Akhadijah (1992/ 1993: 32-36) menjelaskan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut.

a. Metode Abjad

Guru melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan mengenalkan abjad terlebih dahulu kepada siswa. Guru dapat menggunakan nyanyian untuk menghafal abjad atau mengeja seperti biasa. Guru merangkai huruf konsonan dan vokal sehingga menjadi suku kata. Kemudian suku kata dirangkai menjadi kata dan kata dirangkai menjadi kalimat. Contohnya:

sa - ya — saya

b. Metode Bunyi

Sama halnya dengan metode abjad, namun lebih diutamakan pengucapan atau bunyi hurufnya. Dalam metode abjad pengucapan hurufnya diucapkan sebagai abjad “a”, “be”, “ce”, “de”, “e” dan seterusnya. Dalam metode bunyi, huruf diucapkan sesuai dengan bunyinya [a], [b], [c], [d], dan seterusnya. Contohnya:

pa – pa ——— papa

c. Metode Kupas Rangkai Suku Kata

Dimulai dengan pengenalan beberapa suku kata kemudian dirangkai menjadi kata-kata dengan menggunakan tanda penghubung. Metode ini juga sering disebut metode suku kata. Contohnya:

ma ta ——— ma – ta

ni na ——— ni – na

d. Metode Kata Lembaga

Dimulai dengan pengenalan kata-kata. Kata diuraikan menjadi suku kata; suku kata diuraikan menjadi huruf. Setelah siswa mengenali huruf-hurufnya, guru merangkai kembali menjadi suku kata dan kemudian kata. Contohnya:

saku

sa – ku

s – a – k – u

sa – ku

saku

e. Metode Global

Mula-mula siswa diperkenalkan dengan beberapa kalimat. Saat mereka sudah mampu membacanya, satu kalimat diambil dan diuraikan menjadi kata; kata diuraikan menjadi suku kata, suku kata diuraikan menjadi huruf dan siswa dapat mengenal serta membaca huruf. Contohnya:

nina makan roti

nina makan roti

ni – na ma – kan ro – ti

n – i – n – a m – a – k – a – n r – o – t – i

f. Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS)

Metode SAS dilaksanakan dalam dua periode, yaitu periode tanpa buku dan periode dengan buku. Periode tanpa buku berlangsung dengan urutan sebagai berikut: (1) merekam bahasa anak; (2) bercerita dengan gambar; (3) membaca gambar; (4) membaca gambar dengan kartu kata; (5) proses struktural; (6) proses analitik; dan (7) proses sintetik. Periode membaca dengan buku bertujuan untuk melancarkan dan memantapkan siswa dalam membaca. Contohnya:

saya suka jeruk

saya suka jeruk

sa – ya su – ka je – ruk

s – a – y – a s – u – k – a j – e – r – u – k

sa – ya su – ka je – ruk

saya suka jeruk

saya suka jeruk

Metode dalam membaca permulaan yang sering digunakan adalah metode SAS. Metode SAS membantu siswa menganalisis struktur kalimat. Siswa dapat mengetahui rangkaian suku kata sehingga akan lebih lancar dalam membaca.

Metode SAS biasanya digunakan untuk kelas rendah sebagai metode dalam mengajarkan membaca permulaan.

## **8. Kriteria dalam Membaca Permulaan**

Henry Guntur Tarigan (1986: 24-25) menjelaskan beberapa aspek keterampilan membaca antara lain seperti di bawah ini.

- a. Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan apa yang dibaca dan juga jelas sehingga pendengar dapat memahami makna bacaan,
- b. Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan supaya isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik,
- c. Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Dalam membaca, perlu intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat supaya apa yang dibaca mudah dimengerti oleh pendengar ,
- d. Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca sehingga tidak terjadi salah penafsiran oleh pendengar
- e. Sikap membaca yang baik. Saat membaca diperlukan sikap yang baik,
- f. Membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca seolah-olah masuk dalam bacaan sehingga dapat menghayati apa yang dibaca,
- g. Menguasai tanda baca. Tanda baca perlu diperhatikan pada saat membaca,

- h. Membaca dengan lancar. Membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami apa yang disampaikan pembaca dan supaya tidak salah menangkap makna bacaan,
- i. Memperhatikan kecepatan membaca. Pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar dapat memahami bacaan dengan seksama. Membaca tidak boleh terlalu cepat maupun terlalu lambat,
- j. Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan. Pembaca juga harus melihat pendengar sesekali seolah-olah berinteraksi dengan pendengar, dan
- k. Membaca dengan penuh percaya diri. Dalam membaca dibutuhkan rasa percaya diri supaya tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.

Menurut Henry Guntur Tarigan (1986: 25) untuk keterampilan membaca permulaan, hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

- a. penggunaan ucapan yang tepat,
- b. penggunaan lafal dan intonasi yang tepat,
- c. membaca dengan suara jelas,
- d. membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif,
- e. menguasai tanda baca,
- f. membaca dengan lancar, dan
- g. percaya diri.

Sejalan dengan Henry Guntur Tarigan, Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/1997: 125) menjelaskan bahwa aspek yang perlu diperhatikan saat membaca permulaan kelas I SD antara lain:

- a. ketepatan menyuarakan tulisan,
- b. kewajaran lafal,
- c. kewajaran intonasi,
- d. kelancaran,
- e. kejelasan suara, dan
- f. pemahaman isi atau makna bacaan.

Berdasarkan teori di atas, maka aspek membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Darmiyati Zuchdi dan Budiasih dengan dikondisikan sesuai kebutuhan dan keadaan siswa kelas I SD. Aspek yang dipaparkan oleh Darmizati Zuchdi dan Budiasih sesuai dengan perkembangan keterampilan membaca siswa kelas I SD dimana masih pada tahapan membaca permulaan. Pada membaca permulaan, aspek yang digunakan masih terkait pengucapan. Adapun aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. ketepatan dalam pelafalan,
- b. ketepatan dalam intonasi,
- c. kenyaringan suara saat membaca, dan
- d. keberanian.

## **B. Media Pembelajaran *Big Books***

### **1. Pengertian Media Pembelajaran *Big Books***

Dalam proses pembelajaran di SD, keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusiasme siswa untuk belajar. Media membantu guru



dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi tersebut.

Salah satu upaya mengatasi kurangnya minat, kegairahan siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan penyaji stimulus atau informasi yang berguna juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi (Dadan Djuanda, 2006: 102). Tentu siswa akan lebih mudah paham saat guru menjelaskan bagaimana bentuk Monumen Nasional dengan gambar dibanding hanya menggunakan kata-kata.

Dadan Djuanda (2006: 102) menambahkan lagi media akan memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik. Guru yang mengajar menggunakan media akan sedikit lebih maju daripada yang belum menggunakan media. Siswa akan lebih memahami suatu konsep saat guru menghadirkan media di dalam kelas.

Pengertian media disampaikan oleh beberapa ahli diantaranya Dina Indriana (2011: 13) menjelaskan bahwa media adalah alat saluran komunikasi. Lebih lanjut, Dina Indriani (2011: 13) memaparkan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harfiah, media berarti perantara, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Dina Indriana (2011: 16) juga menyimpulkan bahwa media pengajaran adalah semua bahan dan alat fisik yang mungkin digunakan untuk mengimplementasikan pengajaran dan memfasilitasi prestasi siswa terhadap sasaran atau tujuan pengajaran.

Senada dengan Dina Indriana, Soeparno (melalui Dadan Djuanda, 2006: 102) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi yang dipakai sebagai saluran (*chanell*) untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan. Leslie J. Briggs (melalui Dina Indriana, 2011: 13) menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Romiszowski (melalui Kasihani K.E. Suyanto, 2010: 101) mengartikan media merupakan *carriers of the messages*, yaitu alat untuk menyampaikan pesan guru kepada siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat membantu guru dalam menyampaikan bahan ajar supaya lebih jelas dan lebih mudah dipahami siswa, berarti ada hubungan antara konsep *abstract* dan *concrete*.

Sedangkan Gagne (melalui Dina Indriana, 2011: 13) menjelaskan bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Sadiman (melalui Dadan Djuanda, 2006: 102) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa yang dapat memperjelas penyajian pesan dari yang abstrak menjadi konkret sehingga

mudah dipahami dan merangsang perhatian serta minat belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak media pembelajaran yang digunakan di SD, baik sudah tersedia atau guru bisa membuatnya sendiri. Salah satunya adalah *Big Books*. Kasihani K.E. Suyanto (2007: 104) menjelaskan bahwa *Big Books* adalah buku yang berukuran besar dan tulisannya besar. Senada dengan Kasihani K.E. Suyanto, Strickland and Morrow (melalui Mohana Nambiar, 1993: 1) mengartikan *Big Books* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Books* adalah alat menyampaikan pesan kepada siswa berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan supaya tujuan dalam membaca permulaan tercapai.

## **2. Hakikat *Big Books***

Kasihani K.E. Suyanto (2010: 104) menjelaskan bahwa *Big Books* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru.

Lynch (melalui Ika dan Bambang, 2012: 9) mengatakan bahwa *Big Books* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk

dan jenis kata seperti kata majemuk, kata kerja, singkatan, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosakata.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Books* merupakan media untuk belajar pengucapan kata, bentuk maupun jenis kata yang digemari oleh anak-anak. *Big Books* digunakan di kelas rendah yang berisi cerita singkat disertai gambar.

### **3. Keuntungan Menggunakan *Big Books***

Mohana Nambiar (1993: 5) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Books* yaitu sebagai berikut:

- a. karena *Big Books* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri. Hal tersebut tentu akan menarik bagi siswa,
- b. *Big Books* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *Big Books* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru,
- c. siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Books* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Books* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya,
- d. *Big Books* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita, dan

- e. *Big Books* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga, siswa menjadi antusias dalam pembelajaran.

Karges dan Bones (melalui Susan dan Barbara, 2006: 493) menjelaskan karakteristik *Big Books*, yaitu:

- a. cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik,
- b. berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat,
- c. gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksi makna dari cerita,
- d. mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa,
- e. sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya, dan
- f. mengandung unsur humor.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Books* merupakan buku cerita yang berukuran besar dengan gambar berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dan cerita yang sederhana dan digunakan siswa untuk belajar membaca serta menambah kosakata.

#### **4. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran *Big Books***

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 4) menjelaskan bahwa penggunaan media pengajaran sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakannya dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus

hati-hati dalam memilih sebuah media agar tepat untuk siswa. Guru harus memperhatikan hal-hal tertentu dalam memilih media pengajaran supaya efektif.

Lebih lanjut, Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 4-5) memaparkan kriteria memilih media untuk kepentingan pengajaran sebagai berikut:

- a. ketepatannya dengan tujuan pengajaran,
- b. dukungan terhadap isi bahan pelajaran atau sesuai dengan isi bahan pelajaran,
- c. kemudahan memperoleh media,
- d. keterampilan guru dalam menggunakannya,
- e. tersedia waktu untuk menggunakannya, dan
- f. sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah dipahami.

Dina Indriana (2011: 28-31) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang menentukan sesuai atau tidaknya suatu media digunakan dalam pembelajaran.

Tingkat kesesuaian tersebut dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. kesesuaian dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai,
- b. kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan,
- c. kesesuaian dengan fasilitas pendukung, lingkungan sekitar, dan waktu,
- d. kesesuaian dengan karakteristik peserta didik,
- e. kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik, dan
- f. kesesuaian dengan teori yang mendasari pemilihan media.

Di sisi lain, Reiser dan Dick (melalui Dina Indriana, 2011: 34) mengatakan bahwa ada tiga kriteria dalam memilih media pembelajaran, yaitu:

- a. praktis dan mudah digunakan,
- b. layak atau sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan
- c. layak atau sesuai dengan strategi pengajaran yang sudah direncanakan.

Sementara itu menurut Eriksson dan Curl (melalui Dina Indriana, 2011: 36-37) memaparkan beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam memilih media pembelajaran, seperti:

- a. isi dari media tersebut bermanfaat bagi siswa,
- b. media menarik minat siswa,
- c. sesuai dengan aktivitas belajar yang disukai siswa,
- d. bahan yang digunakan aman, mudah didapat, dan *up to date*,
- e. kajian konsepnya jelas dan berisi,
- f. sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- g. sesuai dengan jaman dan perkembangan IPTEK,
- h. bahan dan materinya yang digunakan tidak harus mahal, tidak menimbulkan kontroversi, yang terpenting tidak berbahaya,
- i. bahan dan materi yang disajikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan,
- j. media harus kreatif, menarik, jelas, dan
- k. media harus terstruktur, mempunyai rancangan yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas, pemilihan media *Big Books* untuk pembelajaran membaca permulaan didasari oleh beberapa hal, diantaranya:

- a. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran,
- b. kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa,
- c. media menarik bagi siswa,
- d. kemudahan menggunakan media, dan
- e. sesuai dengan strategi pembelajaran yang sudah direncanakan.

## 5. Membaca Permulaan dengan *Big Books*

Kasihani K.E. Suyanto (2010: 128) menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan *Big Books* yang dipegang atau diletakkan di atas meja, kursi, atau sebuah alat penyangga khusus. Pada saat membaca, guru menggunakan tongkat penunjuk untuk menunjukkan kata atau kalimat yang sedang di bacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi, dan menanyakan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum terkait alur ceritanya.

Selanjutnya Kasihani K.E. Suyanto (2010: 128-129) juga memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *Big Books* tepat dilakukan untuk siswa kelas I, II, atau III SD. Rata-rata siswa kelas rendah belum terampil membaca. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat. Tentunya siswa akan memperhatikan secara seksama karena *Big Books* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar serta dilengkapi gambar yang berukuran besar dan berwarna.

Membaca permulaan diberikan kepada siswa kelas I dan II SD. Tentunya pada pembelajaran membaca permulaan membutuhkan media yang cocok untuk siswa. *Big Books* tepat digunakan untuk siswa kelas I SD dalam pembelajaran membaca permulaan.

Menurut Lynch (2008: 1) *Big Books* juga digunakan untuk alasan pedagogis. *Big Books* membuat siswa dapat belajar membaca secara mandiri. *Big Books* membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Books* memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca.

Berdasarkan pendapat di atas, membaca permulaan menggunakan media *Big Books* dapat memperkaya lisan anak melalui aktivitas membaca. *Big Books*



digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. Guru bisa menunjuk setiap kata yang dibaca dan siswa memperhatikan. *Big Books* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada siswa.

## **6. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Books***

Susan dan Barbara (2006: 494-497) memaparkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan *Big Books* supaya memudahkan guru dalam mengajar. Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan *Big Books*:

- a. guru yang membuat *Big Books* sendiri dapat membuat cerita yang akan ditulis ke dalam *Big Books*. Cerita merupakan cerita sederhana yang cocok untuk kelas I SD. Bisa juga cerita yang sudah dikenal siswa supaya mereka lebih mengerti jalannya cerita,
- b. setelah membuat cerita, guru dapat menggunakan kertas poster, manila, karton dan kardus untuk bagian depannya. *Big Books* merupakan buku berukuran besar, sehingga guru harus menggambar pola cerita di atas kertas berukuran besar,
- c. guru menggambarkan rangkaian cerita di kertas. Bisa juga dengan menempelkan *clip art* atau potongan gambar dari majalah bekas. Gambar di bagian depan bisa dilapisi dengan kain perca supaya terlihat seperti buku dongeng yang tebal. Kertas yang sudah selesai digambar kemudian disatukan dengan spiral atau ikatan biasa supaya mudah untuk dibolak-balik,

- d. saat *Big Books* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru dapat bertanya tentang apa saja yang siswa amati pada sampul *Big Books*. Siswa kemudian memunculkan pendapat-pendapat mereka dengan kata-kata sederhana. Guru terus memancing siswa supaya rasa ingin tahu mereka bertambah dan dapat fokus terhadap pelajaran. Guru dapat menuliskan di papan tulis prediksi-prediksi dari siswa tentang isi cerita di dalam *Big Books*,
- e. selanjutnya, guru mulai membaca judul dan nama pengarang untuk menambah prediksi-prediksi dari siswa. Hal ini bertujuan supaya keadaan kelas terlihat akrab dengan tanggapan terbuka. Guru juga mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan judul *Big Books*,
- f. guru mulai membacakan cerita dengan keras dan ekspresif supaya siswa dapat fokus terhadap cerita. Guru juga menunjukkan gambar ilustrasi cerita supaya siswa mengetahui secara pasti bagaimana gambaran cerita. Siswa mendengarkan tanpa menyela sampai akhir cerita,
- g. guru bertanya bagaimana isi cerita yang telah dibacanya apakah menarik atau tidak. Siswa mulai mengekspresikan reaksi mereka,
- h. guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan suara keras secara klasikal. Guru menunjuk setiap kata yang dibaca,
- i. guru menyuruh siswa membaca cerita secara kelompok agar siswa benar-benar memahami isi cerita,

- j. guru menunjuk siswa satu per satu untuk membaca. Membaca berulang-ulang dapat meningkatkan keterampilan siswa, dan
- k. guru mengembangkan keterampilan membaca siswa untuk melihat apakah siswa mengetahui isi yang di baca atau belum. Hal yang biasa dilakukan dalam kegiatan pengembangan yaitu menceritakan kembali isi cerita yang di baca.

Selain itu, Lynch (2008: 4-5) juga menjelaskan tahapan dalam menggunakan *Big Books* untuk pembelajaran yang diadaptasi dari *Using Big Books and Predictable Books*. Lynch membagi langkah-langkah tersebut menjadi lima sesi seperti di bawah ini.

a. Sesi 1

- 1) Guru mengatur siswa duduk mengelilinginya supaya nyaman dan santai dalam mendengarkan cerita dari *Big Books*,
- 2) Guru memperlihatkan sampul *Big Books*, judulnya dan nama pengarang,
- 3) Guru bertanya tentang apa yang dilihat, bagaimana ceritanya, apa yang akan terjadi di akhir cerita. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis,
- 4) Guru harus memperlihatkan sikap antusiasnya terhadap cerita yang akan dibacakan,
- 5) Guru mulai membaca cerita dengan penuh ekspresif dan suara keras. Guru harus menjadi model membaca yang baik,
- 6) Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita,

7) Guru menanyakan apakah siswa suka dengan cerita yang ada di dalam *Big Books*, dan

8) Guru bertanya tentang alur cerita yang telah di baca.

b. Sesi 2

1) Guru membaca cerita untuk kedua kalinya. Sekarang dengan menunjuk kata per kata. Sese kali guru dapat menghentikan bacaan supaya siswa dapat bertanya atau berkomentar,

2) Dengarkan baik-baik apa yang siswa ucapkan dan perbuat selama guru membaca. Apakah mereka tertarik dan ingin berdiskusi bersama, apakah mereka paham isi cerita dan berapa banyak kata-kata yang sudah mereka ingat, adakah kata yang sulit, dan

3) Siswa mungkin akan membuat tanggapan sendiri tentang cerita. Bisa diekspresikan dengan gambar atau tulisan, Guru harus dapat memfasilitasi.

c. Sesi 3

1) Guru membacakan cerita kembali diikuti oleh siswa supaya mereka dapat mengingat setiap kata yang diucapkannya, dan

2) Siswa saling berbagi informasi terkait petunjuk yang diperoleh setelah membaca.

d. Sesi 4

1) Guru dan siswa membaca cerita bersama lagi supaya siswa dapat mengingat setiap kalimat yang dibacanya,

- 2) Guru menguji seberapa banyak kata-kata yang dapat diingat oleh siswa. Guru dapat menuliskan di papan tulis, dan
- 3) Guru menyuruh siswa untuk membuat cerita sesuai dengan kata-katanya sendiri.

e. Sesi 5

- 1) Guru bersama siswa membaca cerita lagi. Kali ini bisa setiap kalimat supaya siswa benar-benar paham isi bacaan dan lancar membaca, dan
- 2) Guru membuat tes tertutup tentang bacaan tersebut. Guru dapat menggunakan sedikit kalimat yang terdapat dalam *Big Books*.

Secara garis besar, pendapat di atas hampir sama. Namun, dalam menggunakan *Big Books* sebagai media pembelajaran, Lynch memaparkan secara detail penggunaannya di dalam kelas. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *Big Books* dari Lynch dapat disederhanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan supaya guru lebih mudah untuk memahaminya. Pada penelitian ini, langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman,
- b. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* dan membacakan judul *Big Books*,
- c. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka pikirkan terkait judul *Big Books*,
- d. Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis,
- e. Guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas,

- f. Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah di baca,
- g. Guru bertanya apakah siswa suka dengan cerita di dalam *Big Books*,
- h. Guru membacakan *Big Books* lagi dengan menunjuk setiap kata,
- i. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*,
- j. Guru membacakan cerita di dalam *Big Books* dan diikuti oleh seluruh siswa,
- k. Guru menyuruh siswa secara kelompok membaca cerita di dalam *Big Books*,
- l. Guru menyuruh siswa satu per satu membaca cerita di dalam *Big Book*,
- m. Guru mengatur siswa lain agar mendengarkan apa yang sedang dibacakan temannya,
- n. Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terkait membaca siswa, dan
- o. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kembali cerita di dalam *Big Books*.

## **7. Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books***

Membaca permulaan diajarkan di kelas I dan II SD. Tujuan membaca permulaan di kelas I supaya siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar. Pembelajaran membaca permulaan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas I. Siswa kelas I berada pada tahapan operasional konkret. Dalam pembelajaran, guru perlu menggunakan media untuk mengkonkretkan materi pembelajaran.

Media yang dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan cukup banyak, disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah media *Big Books*. Media *Big Books* berisi cerita sederhana dengan dilengkapi gambar. *Big*

*Books* sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD. Kasihani K.E. Suyanto (2010: 129) menjelaskan bahwa kegiatan membaca cerita dapat menggunakan *Big Books* karena *Big Books* penuh dengan gambar dan merupakan media yang benar-benar tepat untuk membaca.

Lebih lanjut, Kasihani K.E. Suyanto (2010: 129) menjelaskan *Big Books* didominasi oleh gambar yang besar dan berwarna. Siswa dapat membaca bersama-sama atau kelompok. Siswa dapat menirukan guru membaca. Bahkan, dapat juga untuk membaca secara individual.

Langkah-langkah penggunaan media *Big Books* sebagai media pembelajaran keterampilan membaca cukup mudah. Penggunaan *Big Books* lebih menekankan pada kegiatan membaca anak dengan berulang-ulang. Berikut langkah-langkah yang dilakukan selama menggunakan *Big Books*.

- a. Siswa mengamati sampul dan judul *Big Books*,
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul *Big Books*,
- c. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas,
- d. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca,
- e. Siswa berpendapat apakah suka atau tidak dengan bacaan di dalam *Big Books*,
- f. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata,

- g. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*,
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru,
- i. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*,
- j. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu,
- k. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*,
- l. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*, dan
- m. Siswa menuliskan kembali cerita di dalam *Big Books* dengan cara menjiplak.

### **C. Pengaruh Media *Big Books* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, jelas dikatakan bahwa media *Big Books* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. *Big Books* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar berwarna. *Big Books* tentu menarik bagi siswa kelas I SD. Siswa akan senang membaca buku cerita dengan banyak gambar dan tulisan yang besar seperti *Big Books*. Terlebih, mereka jarang atau bahkan belum pernah membaca cerita dengan *Big Books*. *Big Books* memberikan siswa pengalaman seperti saat mereka di rumah dan dibacakan cerita oleh orang tua.

*Big Books* memungkinkan semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Hal tersebut sama seperti mereka membaca dongeng sebelum tidur di rumah. Guru-guru meyakini bahwa pembelajaran



menggunakan *Big Books* yang ditawarkan di kelas seperti saat bersama keluarga (Stricland dan Morrow melalui Mohana Nambiar, 1993: 1)

Mohana Nambiar (1993: 2) juga menjelaskan bahwa membaca buku kesukaan berulang-ulang juga mempunyai manfaat. Siswa dapat lebih peka terhadap bahasa buku. Siswa juga dapat terbiasa bahwa kata yang diucapkan sama dengan kata yang ditulis. Sehingga, siswa tidak akan salah membaca. Selain itu, membaca berulang-ulang juga membuat siswa semakin fasih membaca.

Proses pembelajaran membaca permulaan dengan *Big Books* dilakukan secara berulang-ulang. Alasannya, supaya siswa dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Selain itu, supaya siswa mendapatkan perbendaharaan kosakata. Alasan lain membaca dengan *Big Books* dilakukan berulang-ulang adalah supaya siswa fasih dalam membaca. Dari pengulangan tersebut, siswa menjadi terampil dan lancar dalam membaca.

Penggunaan *Big Books* yang kaya akan gambar berwarna tentu menarik minat siswa dalam membaca, terlebih siswa kelas I SD. Membaca dengan menggunakan *Big Books* bagi siswa tentu mengasyikan. *Big Books* dapat memperkaya kosakata dan informasi siswa. *Big Books* membuat siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca.

Dalam membaca permulaan perlu proses membaca yang berulang-ulang. Hal ini supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar membaca. Siswa pada tahapan membaca permulaan berlatih menyuarakan kata atau kalimat. Melalui *Big Books*, guru dapat menjadi model bagaimana mengucapkan kata atau kalimat tersebut. *Big Books* berkontribusi dalam pembelajaran membaca permulaan siswa.

*Big Books* membuat siswa paham akan cerita yang disampaikan karena terdapat gambar ilustrasi. Dengan demikian, jelas bahwa *Big Books* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan

#### **D. Karakteristik Siswa Kelas I SD**

Piaget (melalui Paul Suparno, 2001: 24-24) mengelompokkan tahap-tahap perkembangan kognitif seorang anak menjadi empat tahapan, yaitu: (1) tahap sensorimotor (0-2 tahun); (2) tahap praoperasional (2-7 tahun); (3) tahap operasional konkret (7-11 tahun); dan (4) tahap operasional formal (12-15 tahun).

Anak usia kelas I SD berada pada tahap operasional konkret. Menurut Sunarto dan Agung Hartono (2002: 24-25) pada tahap operasional konkret anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret. Anak mulai mengembangkan tiga macam operasi berpikir, yaitu:

- a. identifikasi : mengenali sesuatu,
- b. negasi : mengingkari sesuatu, dan
- c. reprovokasi : mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal.

Paul Suparno (2006: 70) menjelaskan bahwa tahap operasional konkret ditandai dengan adanya sistem operasi berdasarkan segala hal yang terlihat nyata atau konkret. Anak masih menerapkan logika berpikir pada barang-barang yang konkret, belum bersifat abstrak apalagi hipotesis.

Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1996/ 1997: 6) membandingkan antara perkembangan kognitif dari Piaget dan perkembangan bahasa dari Bewall dan Straw. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Tahap Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Bahasa

Perkiraan Umur	Fase-fase Perkembangan Kognitif menurut Piaget	Fase-fase Perkembangan Kebahasaan
Lahir - 2 tahun	Periode Sensorimotor Anak memanipulasi objek di lingkungannya dan mulai membentuk konsep	Fase Fonologis Anak bermain dengan bunyi-bunyi bahasa mulai mengoceh sampai menyebutkan kata-kata sederhana
2 – 7 tahun	Periode Praoperasional Anak memahami pikiran simbolik, tetapi belum dapat berfikir logis	Fase Sintaksis Anak menunjukkan kesadaran gramatis; berbicara menggunakan kalimat
7 – 11 tahun	Periode Operasional Konkret Anak dapat berfikir logis mengenai benda-benda kongkrit	Fase Semantik Anak dapat membedakan kata sebagai simbol dan konsep yang terkandung dalam kata

Basset (melalui Mulyana Sumantri, dkk. 2001: 11) memaparkan beberapa karakteristik anak usia kelas I SD, yaitu:

- memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik untuk mengenali dunia luar,
- senang bermain,
- suka mengatur dan menangani berbagai hal, mengeksplorasi banyak hal terutama hal-hal baru,
- selalu ingin berprestasi dan tidak suka merasakan kecewa,
- saat mereka puas, mereka dapat belajar dengan baik, dan
- belajar dengan cara melihat langsung, berinisiatif dan mengajarkan kepada teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak kelas I SD berada pada tahap operasional konkret. Mereka sudah bisa berpikir logis atau mengenali sesuatu namun sebatas hal konkret. Dalam perkembangan bahasa siswa sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik. Untuk melakukan suatu hal mereka perlu bergembira. Jika mereka gembira, mereka akan senang mengerjakan hal tersebut. Mereka juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu yang ada di lingkungannya. Mereka biasanya belajar dari melihat atau mengalami secara langsung.

#### **E. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kasih Eka Monaliza Program Studi PGSD FIP UNY dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Kata untuk Kelas I SD Negeri Sriwedari I Kecamatan Muntilan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Sriwedari I, Muntilan dengan menggunakan kartu kata. Penelitian ini mempunyai persamaan terkait peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD. Namun, media yang digunakan adalah kartu kata. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif. Penelitian tersebut dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, sehingga terdapat empat pertemuan dalam dua siklus. Subjek penelitian yaitu siswa kelas I SDN Sriwedari I yang berjumlah 31 orang dengan rincian 20 pria dan 11 wanita. Objek penelitiannya adalah kemampuan membaca permulaan kelas I SDN

Sriwedari I dengan menggunakan media kartu kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SDN Sriwedari I Kecamatan Muntilan. Peningkatan kemampuan membaca pada siklus I sebesar 16, 77. Hal ini dilihat dari kondisi awal yakni 49, 03 meningkat menjadi 65, 80. Peningkatan kemampuan membaca pada siklus II sebesar 16, 78. Hal tersebut dilihat dari siklus I yaitu sebesar 65, 80 meningkat menjadi 82, 58. Sehingga kesimpulannya adalah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan minat membaca siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Tri Febriani Program Studi S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Media *Big Books* di Kelas II SDN Jabung 3 Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *Big Books* dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan media *Big Books*. Persamaan penelitian ini yaitu penggunaan media *Big Books* namun, disini digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara, bukan membaca permulaan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN Jabung 3 yang berjumlah 23 anak. Dalam penelitian ini dikatakan bahwa media *Big Books* dapat melatih siswa terkait keterampilan berbicara. Setelah siswa membaca *Big Books*, mereka dapat menceritakan apa isi bacaan yang terdapat pada *Big Books*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata-rata siswa

mencapai 64. Pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 84. Penguasaan keterampilan berbicara pada siklus I sebesar 30, 4% dan pada siklus II meningkat menjadi 87%. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi peningkatan penguasaan keterampilan berbicara siswa sebesar 57%.

#### **F. Kerangka Pikir**

Membaca permulaan diberikan pada kelas I dan II SD. Membaca permulaan merupakan tahapan membaca paling awal. Siswa diajarkan untuk mengenal kata dan kalimat serta menyuarakannya dengan jelas. Membaca permulaan adalah pondasi dari tahapan membaca lanjut. Sehingga membaca permulaan pada siswa kelas I SD perlu diperhatikan. Jika siswa sudah lancar membaca, kedepannya siswa tidak akan menemukan masalah di aspek kebahasaan lainnya seperti menulis dan tentunya akan mudah untuk memahami arti kata.

Siswa kelas I berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap tersebut, siswa belum mampu untuk berpikir abstrak. Untuk itu, segala hal perlu dikonkretkan. Begitu juga dalam pembelajaran di kelas. Guru harus kreatif dalam membuat siswa antusias untuk belajar. Guru bisa menggunakan media untuk memperjelas konsep materi yang akan disampaikan. Media berfungsi sebagai jembatan antara materi yang abstrak dan dikonkretkan.

Dalam pembelajaran membaca permulaan guru juga memerlukan media. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran membaca yaitu buku cerita bergambar, kartu seri, atau komik. Guru bisa menarik perhatian siswa lewat media

dengan cerita dan gambar yang sesuai untuk anak SD. Tentu mereka akan sangat antusias dan memunculkan rasa ingin tahu lebih tinggi.

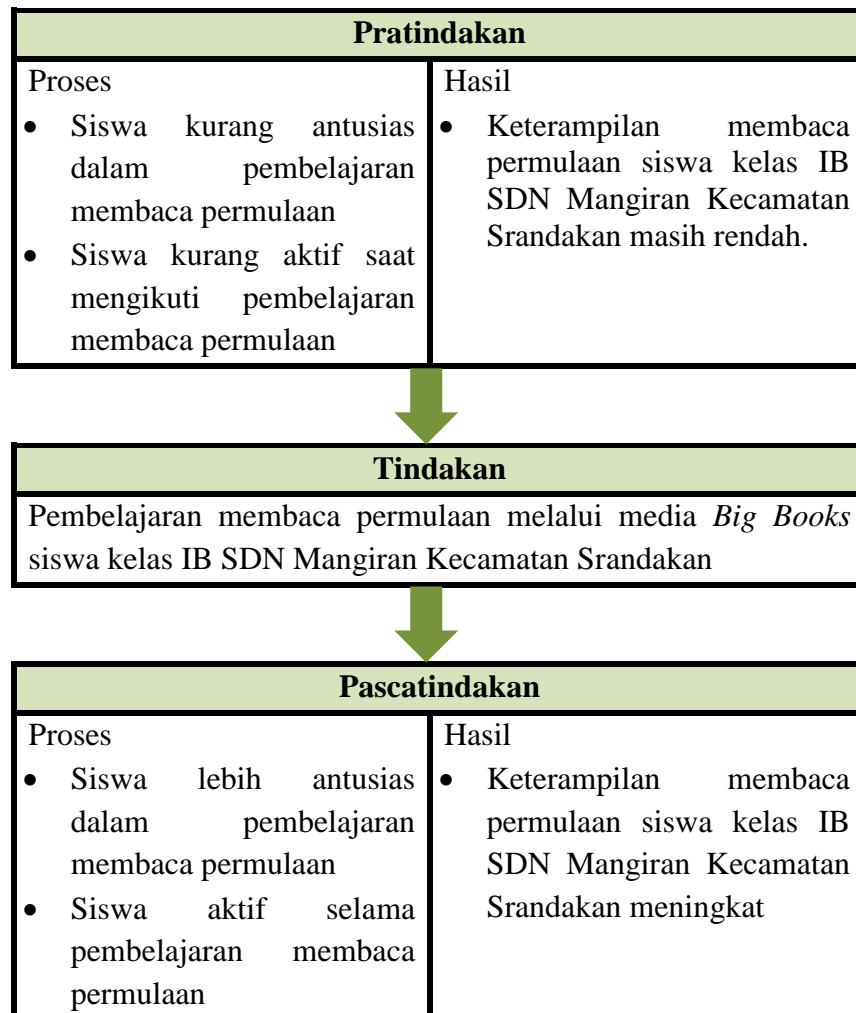
*Big Books* yang merupakan buku cerita berukuran besar juga dapat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan. *Big Books* kaya akan gambar warna-warni yang membuat siswa tertarik. Di samping itu, *Big Books* juga membuat siswa dapat membaca dengan jelas karena tulisan yang disajikan berukuran besar. *Big Books* juga mempunyai beberapa keunggulan diantaranya membuat siswa seolah-olah masuk dalam cerita saat membaca. Dengan kata-kata yang sederhana, *Big Books* tepat digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan kelas rendah.

*Big Books* memberikan pengaruh dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut karena guru menunjukkan terlebih dahulu bagaimana cara membaca yang baik dan benar kemudian siswa menirukan dan berlatih satu per satu. *Big Books* menjadi alternatif media untuk kelas rendah. Di samping menarik, *Big Books* juga memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa. Siswa dapat membuat kesimpulan mengenai cerita yang telah di baca dan dapat menemukan amanat cerita.

Media *Big Books* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa mengacu pada berbagai kelebihan dari media tersebut. Guru juga mudah dalam menggunakan media *Big Books*. Media tersebut dapat digunakan untuk siswa kelas I SD dengan diberikan berbagai gambar menarik dan cerita dengan huruf yang besar.

Siswa dapat membaca berulang-ulang melalui media *Big Books*. Hal ini dapat mengasah keterampilan membaca permulaan siswa. Guru dapat membimbing

siswa yang belum bisa membaca. Dilihat dari karakteristik siswa kelas I SD, *Big Books* tepat digunakan dalam pembelajaran membaca. Sehingga, keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat melalui media *Big Books*.



Gambar 1. Bagan Alur Kerangka Pikir

### G. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran dengan menggunakan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Untuk itu, berdasarkan kajian teori di atas maka dapat diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:



1. Pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dapat meningkat melalui media *Big Books*.
2. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dapat meningkat melalui media *Big Books*.

## **H. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan istilah-istilah yang muncul dan sesuai dengan judul penelitian untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran hasil penelitian. Untuk itu peneliti memberikan definisi sebagai berikut:

### **1. Membaca Permulaan**

Membaca permulaan adalah pengenalan dan pemahaman tulisan berupa kata maupun kalimat kemudian diucapkan atau dilisankan supaya tulisan tersebut mempunyai makna tertentu dan si pembaca dapat menangkap makna tersebut. Aspek yang perlu diperhatikan dalam membaca permulaan adalah: (1) ketepatan dalam pelafalan, (2) ketepatan dalam intonasi, (3) kenyaringan suara saat membaca, dan (4) keberanian.

### **2. Media *Big Books***

Media *Big Books* merupakan alat menyampaikan pesan kepada siswa berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca permulaan supaya tujuan dalam membaca permulaan tercapai. Adapun ciri-ciri media *Big Books* yaitu: (1) cerita pendek sekitar 10-15 halaman; (2) berpola; (3) gambar yang besar; (4) mengandung frasa yang diulang-ulang; (5) sederhana; (6) mengandung unsur humor.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam kelas dan meningkatkan keterampilan siswa. Hopkins (melalui Masnur Muslich, 2012: 8) menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Senada dengan Hopkins, Suharsimi Arikunto (2010: 3) menjelaskan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Dalam hal ini, peneliti memilih PTK kolaboratif. Guru dan peneliti bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai rekan kerja. Suhasimi Arikunto (2010: 17) menjelaskan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Jumlah siswa di kelas IB SDN Mangiran adalah 19 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Objek penelitian ini yaitu keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

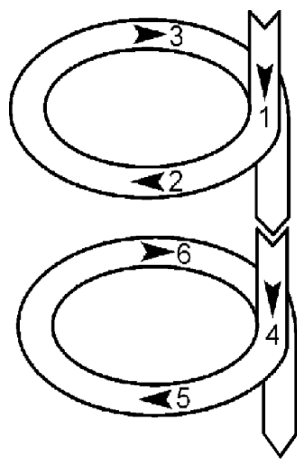
### **C. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada bulan April 2014. Lokasi SDN Mangiran berada di pinggir Jalan Srandakan km. 8, Mangiran, Srandakan, Bantul.

Penelitian dilaksanakan di kelas IB SDN Mangiran karena di kelas tersebut keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM. Sebagian diantara siswa yang belum mencapai KKM, ada yang belum bisa membaca. Pembelajaran membaca yang dilakukan di kelas IB SDN Mangiran juga masih pasif. Guru kurang mengajak siswa untuk aktif di kelas.

### **D. Desain Penelitian**

Terdapat beberapa desain atau model penelitian yang dikemukakan para ahli. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart.



Keterangan :

**Siklus I**

1 = *Plan* (Perencanaan Siklus I)

2 = *Act and Observe* (Tindakan dan Observasi Siklus I)

3 = *Reflect* (Refleksi Siklus I)

**Siklus II**

4 = *Revised Plan* (Revisi Rencana Siklus II)

5 = *Act and Observe* (Tindakan dan Observasi Siklus II)

6 = *Reflect* (Refleksi Siklus II)

Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart

Pardjono, dkk (2007: 22-23) menjabarkan bahwa model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari 4 komponen, yaitu *plan* (perencanaan), *act and observe* (tindakan dan observasi), dan *reflect* (refleksi). *Act and observe* menjadi satu karena dilakukan pada waktu yang bersamaan. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen.

1. Perencanaan (*Plan*)

Dalam perencanaan, guru dan peneliti saling bekerja sama untuk merancang tindakan yang dapat menyelesaikan masalah di kelas. Adapun hal yang dilakukan peneliti dan guru adalah sebagai berikut:

- a) mempersiapkan materi dan media *Big Books* yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan,
- b) mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan media *Big Books*, dan
- c) mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi.

## 2. Tindakan dan Observasi (*Act and Observe*)

Dalam tahap ini, proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* yang dilakukan adalah sebagai berikut ini.

### a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Berdoa
- 3) Presensi
- 4) Apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

### b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
- 2) Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
- 3) Siswa berpendapat apakah senang dengan bacaan pada *Big Books*
- 4) Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata
- 5) Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*
- 6) Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- 7) Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- 8) Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- 9) Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

10) Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*

11) Siswa menuliskan kembali dengan cara menjiplak cerita pada *Big Books*

c. Kegiatan Akhir

1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya

2) Siswa diberikan penguatan dan motivasi supaya rajin membaca

3) Guru menutup pembelajaran.

Tahap pengamatan/ observasi dilakukan oleh pengamat, dalam hal ini adalah peneliti. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* berlangsung dengan mencatat dan merekam setiap tindakan siswa sedetail mungkin. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung agar bisa merefleksi tindakan yang telah dilakukan serta melihat apakah penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Sasaran observasi yaitu penggunaan media *Big Books* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran.

3. Refleksi (*Reflect*)

Refleksi dilakukan setelah berlangsungnya tindakan. Guru dan peneliti berkumpul bersama mendiskusikan hasil dari tindakan yang sudah dilaksanakan. Hasil dari tindakan siklus I direfleksikan dan digunakan untuk acuan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul dan diberikan tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan. Apabila dari data yang diperoleh belum mencapai kriteria keberhasilan maka peneliti akan melakukan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus berikutnya. Apabila dari data menunjukkan peningkatan, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya dan jika sudah mencapai kriteria keberhasilan maka penelitian dapat dikatakan telah berhasil.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes, observasi, dan catatan lapangan.

##### **1. Tes**

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur sejauh mana keterampilan membaca permulaan siswa baik sebelum implementasi maupun setelah implementasi. Siswa diuji secara individu di depan kelas untuk membaca menggunakan media *Big Books*.

##### **2. Observasi**

Observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, observasi bertujuan untuk mengetahui dan mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Books* yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut. Peneliti

melakukan observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media *Big Books*.

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi rangkuman kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan, dijabarkan secara rinci dalam bentuk catatan. Semua hal yang terjadi pada saat pembelajaran ditulis di catatan lapangan baik terkait aktivitas siswa, perilaku siswa, keaktifan siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

## **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2009:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana media *Big Books* berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data yaitu tes unjuk kerja dan lembar pengamatan. Berikut instrumen penelitian yang digunakan.

### 1. Tes Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini, peneliti bersama guru memilih menggunakan tes unjuk kerja dikarenakan aspek yang diukur adalah keterampilan membaca permulaan. Siswa satu per satu membaca bacaan yang ada di dalam *Big Books*. Sementara itu, guru menilai siswa yang sedang membaca. Dalam penilaian, guru menggunakan kisi-kisi instrumen penilaian membaca permulaan supaya hasil



yang didapatkan sesuai. Kisi-kisi instrumen penilaian berguna sebagai patokan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa secara objektif. Berikut kisi-kisi membaca permulaan untuk kelas I SD menurut Darmiyati Zuchdi (lihat lampiran 2 halaman 122 ).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
Jumlah		100

Tabel 5. Klasifikasi Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan

No.	Angka	Kriteria
1.	80-100	Sangat Baik
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang

(Suharsimi Arikunto, 2007: 245)

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi ditujukan untuk memperoleh segala informasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi disusun oleh peneliti. Lembar observasi berisi seluruh kegiatan siswa dengan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Books*. Hal-hal yang diamati adalah aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung serta kesesuaian kegiatan guru dengan rencana pembelajaran. Berikut kisi-kisi lembar observasi yang digunakan (lihat lampiran 4 halaman 123).

Tabel 6. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

No.	Indikator	Pernyataan Nomor
1.	Perhatian terhadap pembelajaran membaca permulaan menggunakan media <i>Big Books</i>	1, 3, 4, 6, 11
2.	Keaktifan terhadap pembelajaran membaca permulaan menggunakan media <i>Big Books</i>	2, 5, 7, 8, 9, 10
3.	Pemahaman terhadap konteks media <i>Big Books</i>	12, 13

Berdasarkan kisi-kisi di atas, rincian instrumen observasi dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Lembar Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>				
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>				
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas				
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca				
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Books</i>				
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata				
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>				
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru				
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>				
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu				
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>				
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>				
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak				

Keterangan:

1= tidak

2= kurang

3= baik

4= sangat baik

## G. Teknik Analisis Data

Pada PTK ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari pengamatan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data hasil dari tes unjuk kerja siswa. Analisis ini digunakan untuk membandingkan nilai-nilai siswa selama siklus apakah terjadi peningkatan atau tidak. Data tes unjuk kerja yang dikumpulkan dihitung jumlah skor masing-masing dan didistribusikan ke dalam tabel rentang nilai.

Data tes unjuk kerja yang telah dihimpun kemudian dihitung jumlah skor dari masing-masing siswa. Skor tersebut adalah nilai siswa. Setelah didapat nilai siswa, tahapan selanjutnya adalah menentukan rata-rata kelas. Adapun rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mean = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

Untuk menghitung presentasi nilai siswa yang tuntas dan belum tuntas dapat ditentukan dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapat nilai } x}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

## **H. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Kriteria keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya perbaikan ke arah yang lebih bagus, baik pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun suasana belajar. Indikator dari penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca permulaan baik dari proses maupun hasil. Penelitian dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria seperti di bawah ini.

1. Keaktifan siswa meningkat selama pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*. Keaktifan siswa dilihat dari observasi menggunakan lembar observasi siswa. Keaktifan siswa lebih menekankan pada keaktifan berpendapat, bertanya, dan maju membaca.
2. 75% siswa mendapat nilai di atas KKM mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Adapun KKM di kelas IB tersebut untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian yang diuraikan meliputi kondisi awal siswa, perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan, pelaksanaan tindakan dan observasi yang menyajikan data hasil observasi, serta refleksi untuk merangkum hasil tindakan baik dari segi proses maupun hasil dan mengkaji tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam pembahasan diuraikan analisis peningkatan keterampilan membaca permulaan baik dari segi proses maupun hasil.

#### **A. Hasil Penelitian**

Guru mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan sebelum diadakannya tindakan. Setelah kondisi awal siswa diketahui, guru dan peneliti merencanakan dan melaksanakan tindakan. Pelaksanaan tindakan berlangsung dalam dua siklus dimana siklus I terdapat tiga pertemuan dan siklus II terdapat dua pertemuan. Alokasi waktu setiap siklus sesuai dengan jam pelajaran pada kelas IB SDN Mangiran. Jadwal pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran siswa.

Penelitian dilaksanakan pada semester II dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran sesuai dengan yang terdapat di SD. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 15, 17, dan 19 April 2014 sedangkan penelitian siklus II dilaksanakan tanggal 22, dan 24 April 2014. Penelitian ini menggunakan

model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi perencanaan (*plan*), tindakan dan observasi (*act and observe*), dan refleksi (*reflect*) (Pardjono, dkk, 2007: 22-23).

### **1. Kondisi Awal Siswa**

Pembelajaran pada kondisi awal berlangsung seperti biasanya. Guru memberikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca bersama. Guru mengajarkan cara membaca yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian siswa membaca teks bacaan dengan mengikuti guru. Guru menyuruh siswa secara serentak untuk membaca sendiri tanpa dibimbing. Hanya beberapa siswa perempuan yang mau membaca. Siswa kemudian membaca secara individual. Hasilnya, masih ada siswa yang belum bisa membaca. Pada umumnya, siswa masih takut untuk membaca sendiri.



Gambar 3. Siswa membaca teks bacaan di depan kelas pada pratindakan

Dari hasil kondisi awal diketahui bahwa terdapat 6 siswa yang belum mencapai KKM (lihat lampiran 4 halaman 119). Adapun KKM yang ditetapkan adalah 65. Pada kondisi awal (pratindakan) ini, nilai rata-rata siswa yaitu 64,15.

Siswa masih terbata-bata dalam membaca dan kurang terdengar oleh guru. Guru terlihat membimbing siswa yang belum bisa membaca. Namun, suara siswa yang sedang membaca kalah dengan suara siswa yang ramai di belakang. Di sisi lain, siswa terlihat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Suasana kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini ditunjukkan dengan banyak siswa yang masih berlari-larian dan keluar kelas. Guru sudah menegur siswa dan menyuruh siswa tenang tetapi mereka tetap aktif berlarian. Pada kondisi awal ini diketahui masih banyak yang harus diperbaiki agar dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai tujuan, membuat siswa aktif, dan menyenangkan.

## **2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan merupakan tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas. Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas dan menemukan masalah dalam pembelajarannya serta mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa, peneliti bekerja sama dengan guru untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya dalam keterampilan membaca permulaan. Peneliti dan guru berdiskusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan mencari pemecahan masalahnya. Peneliti dan guru akhirnya sepakat untuk mengatasi masalah keterampilan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran *Big Books*. Media *Big Books* digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Setelah menentukan media *Big Books*, peneliti dan guru mulai merencanakan penelitian. Berikut hasil dari perencanaan penelitian.

- 1) Mempersiapkan materi dan media *Big Books* yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan. Materi dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan media *Big Books* divalidasikan ke dosen ahli media,
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan media *Big Books*. RPP divalidasikan ke dosen ahli, dan
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi sesuai dengan kajian teori.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Tahapan selanjutnya dari penelitian tindakan kelas ini yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian siklus I ini sebanyak tiga pertemuan dengan alokasi waktu sesuai dengan jadwal pelajaran siswa kelas IB SDN Mangiran. Pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dilakukan dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kondisi siswa serta lingkungan belajar sehingga siswa akan mudah untuk mengikuti pelajaran. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dapat diuraikan seperti di bawah ini.

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dalam siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 15 April 2014. Pelajaran dimulai pukul 07.30-10.00 WIB. Tema pada pertemuan pertama membahas tentang “Lingkungan” dengan sub tema “Hadiah Ani”. Pelajaran tematik pada pertemuan pertama terdiri dari Bahasa Indonesia, IPS, dan SBK. Media yang digunakan adalah *Big Books*.



#### Kegiatan Awal:

Guru memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan salam kepada siswa kemudian mengabsen siswa satu per satu. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak siapa yang ulang tahun hari ini?”. Kebetulan ada salah satu siswa yang sedang berulang tahun. Siswa menjawab pertanyaan guru kemudian guru menyuruh siswa untuk memberikan ucapan selamat ulang tahun kepada temannya tersebut. Guru melanjutkan bertanya, “Apakah saat ulang tahun kalian mendapatkan hadiah?”. Siswa menjawab “iya” dengan serentak. Guru kembali bertanya, “Kapan saja anak-anak mendapatkan hadiah?”. Jawaban siswa beragam dan saling bersahut-sahutan. Guru membalas jawaban siswa. Guru meletakkan *Big Books* di atas kursi. Siswa mengamati *Big Books* dan bertanya untuk apa buku itu.

#### Kegiatan Inti:

Siswa mengamati judul *Big Books* bertuliskan “Hadiah Ani”. Guru bertanya jawab kepada siswa apa yang dipikirkan mereka jika melihat judul bacaan “Hadiah Ani”. Siswa saling menjawab dengan beragam jawaban. Guru menanggapi jawaban siswa satu per satu. Guru mulai membuka *Big Books*. Siswa mengamati dengan seksama. Guru membacakan bacaan yang terdapat pada *Big Books*. Siswa mendengarkan dan mengamati teks bacaan yang dibaca oleh guru. Guru kemudian menjelaskan kepada siswa tentang isi bacaan

tersebut. Siswa memperhatikan dengan antusias. Guru membacakan bacaan *Big Books* lagi dengan diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Guru bertanya “Apakah ada pertanyaan anak-anak?”. Siswa menjawab belum ada. Guru melanjutkan pembelajaran dengan membagikan salinan teks bacaan kepada siswa. Guru menyuruh siswa berlatih membaca sendiri. Siswa diingatkan bahwa nanti maju satu per satu untuk membaca.

Siswa berlatih membaca bacaan *Big Books* secara individu kemudian guru menyuruh siswa untuk membaca secara klasikal. Siswa membaca sesuai dengan kalimat yang ditunjuk oleh guru. Setelah siswa lancar membaca, guru menyuruh setiap baris meja untuk membaca. Siswa membaca dengan suara yang beragam. Ada kelompok yang membaca dengan sangat pelan dan ada yang membaca dengan keras.

Guru bertanya siapa yang ingin maju pertama untuk membaca. Semua siswa diam. Akhirnya, guru memanggil siswa satu per satu untuk maju membaca di depan. Siswa maju membaca *Big Books* di depan kelas. Siswa yang lain ada yang memperhatikan ada yang bermain dengan temannya. Guru memarahi siswa yang tidak memperhatikan. Semua siswa diam. Siswa melanjutkan membaca satu per satu.



Gambar 4. Siswa Membaca Secara Individual Menggunakan Media *Big Books*

Ada siswa yang belum lancar membaca dan ada juga yang belum bisa membaca tetapi di bimbing oleh guru. Rata-rata siswa masih pelan saat membaca sehingga guru kurang begitu jelas mendengar pengucapan siswa. Ada satu siswa yang menangis saat disuruh membaca. Guru merayu siswa tersebut dan akhirnya siswa tersebut mau membaca. Setelah siswa selesai membaca, guru memberitahukan kekurangan siswa dalam membaca supaya siswa dapat memperbaikinya. Bel istirahat berbunyi. Siswa beristirahat di luar kelas.

Siswa kembali melanjutkan pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kembali bacaan “Hadiah Ani di buku tulis. Siswa menulis dengan cara menjiplak. Guru berkeliling mengamati aktivitas siswa. Terdapat beberapa siswa yang enggan menulis meskipun sudah disuruh guru.

Kegiatan Akhir:

Siswa dibimbing guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Siswa diberikan motivasi supaya rajin membaca karena membaca mempunyai

banyak manfaat. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian berdoa. Guru menutup pembelajaran.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2014. Kegiatan Pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Tema pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Sampah”. Mata pelajaran pada pertemuan kedua adalah Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran lebih ditekankan pada keterampilan membaca permulaan siswa. Media yang digunakan adalah *Big Books*.

### Kegiatan Awal:

Guru memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan salam kepada siswa kemudian mengabsen siswa satu per satu. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Sampah Basah dan Kering”. Guru bertanya kepada siswa terkait apa isi bacaan di dalamnya. Siswa menjawab serentak bahwa isi bacaan terkait sampah. Guru kembali bertanya, “Kalau kalian jajan bakwan malang, plastik sisa jajan bakwan malang itu sampah basah atau kering?”. Siswa diam dan berpikir. Guru berkata, “Nanti kita akan pelajari bersama jenis-jenis sampah basah dan sampah kering”.



Gambar 5. Guru Melakukan Apersepsi kepada Siswa

Kegiatan Inti:

Guru mulai membuka sampul *Big Books* dan membaca setiap kalimat di dalamnya. Guru membaca dengan menunjuk setiap kata di dalam *Big Books*. Siswa mendengarkan apa yang dibacakan guru. Guru bertanya kepada siswa apa maksud sampah basah dan sampah kering. Tidak ada satupun siswa yang menjawab. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan pengertian dari sampah basah dan kering beserta contohnya. Guru kembali bertanya apakah ada yang belum jelas tentang sampah basah dan sampah kering. Siswa menjawab “jelas” dengan serempak.

Guru membacakan *Big Books* sekali lagi namun sekarang diikuti oleh siswa. Siswa mengikuti apa yang dibacakan guru dengan suara keras. Siswa juga melihat kalimat yang terdapat di dalam *Big Books*. Setelah selesai membaca secara klasikal, guru membagikan kertas salinan bacaan kepada siswa untuk dipelajari. Guru mengatakan kepada siswa bahwa nanti akan maju satu per satu untuk membaca lagi. Ada seorang siswa yang antusias dan

berkata “saya, Bu. Saya, Bu”. Guru menyuruh siswa untuk berlatih terlebih dahulu.

Siswa diminta untuk membaca bacaan *Big Books* dalam kelompok sesuai baris meja. Siswa mulai membaca per kelompok dengan aba-aba guru. Ada kelompok yang membaca dengan suara keras dan ada yang bersuara pelan. Rata-rata kelompok membaca dengan lancar. Siswa diminta membaca secara klasikal satu kali lagi. Siswa membaca tanpa mengikuti guru. Mereka membaca dengan lancar. Ada beberapa siswa yang asyik bermain dan tidak membaca.

Siswa dipanggil secara acak untuk maju ke depan kelas membaca *Big Books*. Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan temannya yang sedang membaca. Siswa juga diminta berani dalam membaca, tidak perlu takut. Satu per satu siswa maju ke depan untuk membaca. Ada siswa yang sudah lancar membaca, ada juga yang belum bisa membaca. Guru menilai siswa satu per satu. Rata-rata siswa kurang nyaring saat membaca. Suara mereka dalam membaca sangat pelan. Ada siswa yang tidak mau membaca dan diejek teman lainnya karena belum bisa membaca. Guru memberikan pengertian kepada semua siswa bahwa dalam belajar harus saling membantu, tidak boleh saling mengejek. Akhirnya, siswa yang belum bisa membaca mau maju ke depan kelas untuk membaca dengan bimbingan guru. Setelah semua siswa selesai maju untuk membaca *Big Books*, mereka beristirahat di luar kelas.

Siswa melanjutkan pembelajaran kembali. Siswa diperintahkan untuk menulis kembali bacaan yang terdapat pada *Big Books*. Guru mengumumkan

siapa saja yang sudah lancar membaca dan siapa yang masih harus berlatih membaca. Setelah siswa selesai menulis dengan cara menjiplak teks bacaan, mereka berkemas-kemas untuk pulang.

Kegiatan Akhir:

Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. Siswa diberikan nasehat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Guru meminta siswa untuk memungut sampah di sekitar tempat duduk siswa dan membuangnya di tempat sampah. Setelah selesai, siswa memberikan hormat kepada guru kemudian berdoa. Guru menutup pembelajaran.

### 3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 April 2014. Pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00-10.00 WIB. Tema pada pertemuan ini yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Menjaga Kebersihan Rumah”. Mata Pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia dan IPS. Pembelajaran difokuskan pada keterampilan membaca permulaan siswa. Media yang digunakan adalah *Big Books*.

Kegiatan Awal:

Guru memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan salam kepada siswa kemudian mengabsen siswa satu per satu. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Rumah Sehat”. Guru bertanya kepada siswa mengenai rumah sehat. “Anak-anak,

rumah sehat itu rumah yang seperti apa?”. Siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban. Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis. Guru berkata, “Untuk mengetahui ciri-ciri rumah sehat, Ibu akan membacakan bacaan ini. Kalian harus mendengarkan supaya paham”. Seluruh siswa menjawab “Baik, Bu”.

Kegiatan Inti:

Guru mulai membacakan bacaan *Big Books* dengan suara keras dan pelan. Jika ada kata-kata sukar bagi siswa, guru memberikan penekanan saat membaca. Siswa memperhatikan guru membaca. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata sukar di dalam teks bacaan seperti kata “ventilasi”. Siswa menjawab pertanyaan guru.

Guru melanjutkan pembelajaran dengan menyuruh siswa mengikuti apa yang beliau baca. Guru membacakan *Big Books* diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti dengan suara keras. Siswa kemudian dibagikan teks bacaan seperti yang terdapat di dalam *Big Books*. Guru menyuruh siswa membaca *Big Books* dalam kelompok sesuai baris meja. Beberapa siswa hanya diam saat membaca kelompok.

Guru bertanya kepada siswa siapa yang ingin maju membaca terlebih dahulu. Beberapa siswa sudah mulai mengangkat jari mereka. Guru menunjuk siswa yang hendak membaca. Secara bergantian, siswa membaca *Big Books* didampingi guru. Rata-rata mereka sudah mulai lancar membaca. Namun, dalam hal kenyaringan suara masih kurang. Guru memberikan evaluasi



membaca siswa satu per satu. Suasana kelas mulai tidak terkontrol. Akhirnya, semua siswa disuruh beristirahat.

Siswa melanjutkan pembelajaran dengan menuliskan kembali bacaan *Big Books*. Guru mengenalkan penggunaan huruf kapital pada kalimat. Siswa dibimbing guru saat menulis.

Kegiatan Akhir:

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Guru berpesan kepada siswa supaya berlatih membaca di rumah. Siswa memberi hormat kepada guru dan berdoa sesuai aba-aba ketua kelas. Guru menutup pelajaran.

### **c. Observasi Tindakan Siklus I**

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini yaitu observasi. Observasi dilakukan guna mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ditujukan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa serta keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi yaitu tentang proses pembelajaran siswa menggunakan media *Big Books* (keberhasilan proses) dan hasil pembelajaran siswa menggunakan media *Big Books* (keberhasilan produk).

#### **1) Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dalam penelitian ini dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media

*Big Books* berlangsung. Observasi dilakukan dengan melihat kinerja guru dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa selama proses pembelajaran, sedangkan observasi kepada siswa dititikberatkan pada aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Books*.

Pada pertemuan pertama siklus I, proses pembelajaran yang dilakukan guru cukup bagus. Hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa untuk belajar menggunakan media *Big Books*. Siswa terlihat senang berlatih membaca menggunakan media *Big Books*. Namun di sisi lain, siswa masih terlihat malu untuk menjawab pertanyaan guru meskipun mereka sebenarnya bisa menjawab. Dalam beberapa kesempatan, siswa diam saat ditanya oleh guru. Guru cukup baik dalam mengajar dengan mengajarkan membaca secara berulang-ulang kepada siswa dan menunjuk setiap kata saat membaca. Guru juga menjelaskan kata-kata sukar yang terdapat di dalam *Big Books*. Guru memancing siswa untuk memahami bacaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan terkait bacaan. Saat membaca satu per satu, ada siswa yang antusias dan ada siswa yang tidak mau membaca karena malu belum bisa membaca. Beberapa siswa sudah lancar membaca, namun keberanian siswa saat membaca masih kurang. Siswa yang belum lancar membaca dibimbing guru. Sayangnya, masih terdapat beberapa siswa yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menegur siswa yang bermain supaya tidak membuat gaduh di kelas.



Gambar 6. Siswa Bermain di Bawah Meja Saat Pembelajaran pada Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I, Pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama. Kegiatan belajar siswa sedikit lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini ditunjukkan dengan keberanian untuk maju ke depan kelas atau menjawab pertanyaan guru. Siswa mulai senang dan bersemangat dalam belajar membaca. Siswa yang belum bisa membaca juga tidak malu lagi dan meminta guru untuk mengajarnya membaca. Guru mengelola kelas dengan baik meskipun terdapat beberapa siswa yang ramai dan membuat gaduh namun berhasil diatasi oleh guru. Siswa tertib dalam mengikuti pelajaran. Proses membaca siswa juga sedikit lebih baik dari pertemuan pertama. Siswa sudah mulai lancar dalam membaca dan nyaring saat membaca.



Gambar 7. Guru Menjelaskan Kata-kata Sukar

Pertemuan ketiga siklus I sedikit lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Guru mengajar dan melatih siswa membaca dengan sabar. Guru menjelaskan kata-kata sukar yang belum dimengerti siswa. Siswa cukup mudah diatur dan merespon pertanyaan yang diberikan guru. Siswa mulai berani untuk mengangkat tangan sekedar bertanya atau ingin maju ke depan kelas. Rata-rata siswa sudah lancar membaca. Pengucapan lafal juga sudah tepat. Ada beberapa siswa yang masih belum bisa membaca namun dibimbing oleh guru. Siswa yang belum bisa membaca memang jarang berlatih membaca. Di sisi lain, siswa tersebut juga mengalami peningkatan karena sedikit demi sedikit mau belajar membaca. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media *Big Books* dengan baik. Siswa dapat memahami isi bacaan dengan baik. Setelah siswa selesai membaca, guru memberikan umpan balik yang baik. Guru mengevaluasi siswa dan memberikan semangat kepada siswa yang belum lancar membaca. Siswa termotivasi untuk belajar membaca.

Dari siklus I pertemuan pertama hingga ketiga terlihat adanya perubahan ke arah yang lebih baik ditinjau dari proses kegiatan belajar mengajar. Semula, guru belum pernah menggunakan media *Big Books* dalam pembelajaran membaca. Setelah guru menggunakan media *Big Books*, terlihat bahwa siswa senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa menjadi senang berlatih membaca. Siswa sudah mulai lancar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sedikit siswa yang membaca dengan terbata-bata. Rata-rata siswa sudah semakin lancar membaca. Kegiatan belajar siswa menjadi lebih baik. Meskipun ada siswa ramai atau siswa gaduh, namun sedikit demi sedikit hal tersebut berkurang. Guru memberikan motivasi supaya rajin belajar membaca. Siswa menjadi senang membaca. Di sisi lain, terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca namun mereka antusias untuk belajar membaca.



Gambar 8. Guru Membimbing Siswa yang Belum Bisa Membaca

Guru membimbing siswa yang belum bisa membaca dengan baik. Siswa menjadi paham sedikit demi sedikit. Suasana belajar di dalam kelas menjadi menyenangkan. *Big Books* digunakan guru untuk menyampaikan materi

pelajaran yang lain, tidak hanya untuk berlatih membaca permulaan. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* pada Siklus I (lihat lampiran 20-22 halaman 160-162) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Siklus I

No.	Skor		
	P1	P2	P3
1.	3	3	3
2.	1	1	1
3.	2	3	3
4.	1	1	1
5.	1	1	1
6.	3	3	3
7.	2	1	1
8.	4	4	4
9.	3	3	3
10.	2	2	3
11.	1	2	2
12.	2	2	2
13.	2	2	2
<b>Jumlah Skor</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>31</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>59</b>

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa proses pembelajaran terkait aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* selama siklus I meningkat.

## 2) Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dilihat dari hasil nilai tes unjuk kerja siswa dalam membaca permulaan menggunakan media *Big Books*. Tes dilakukan secara individu untuk mengukur keterampilan siswa dalam membaca permulaan. Adapun

hasil tes keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* selama siklus I (lihat lampiran 10-12 halaman 150-152) disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I

No.	Perbandingan Nilai Siklus I			Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	
1.	73	74	77	74,7
2.	73	75	74	74
3.	67	69	69	68,3
4.	61	62	67	63,3
5.	34	36	40	36,7
6.	71	74	72	72,3
7.	69	69	73	70,3
8.	72	72	72	72
9.	65	69	67	67
10.	66	67	71	68
11.	68	68	71	69
12.	66	67	68	67
13.	43	47	50	46,7
14.	72	73	72	72,3
15.	74	74	75	74,3
16.	76	77	76	76,3
17.	70	70	72	70,7
18.	63	66	64	64,3
19.	76	77	78	77
<b>Jumlah</b>	<b>1259</b>	<b>1286</b>	<b>1308</b>	<b>1284,2</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>66,26</b>	<b>67,68</b>	<b>68,84</b>	<b>67,59</b>

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa selama pertemuan pertama, kedua, dan ketiga, hasil tes keterampilan membaca permulaan siswa meningkat. Dari pertemuan pertama dan kedua, peningkatan nilai sebesar 1,42 sedangkan dari pertemuan kedua dan ketiga, peningkatan nilai sebesar 1,16. Dari siklus I

diperoleh rata-rata nilai siswa selama pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* adalah 67,59.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus I**

Tahapan keempat dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan dan apa yang diperoleh dari penelitian, mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah dalam penelitian dan mencari pemecahan masalah atau solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya agar lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I terlihat bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* mengalami peningkatan baik dari segi proses belajar mengajar serta hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pencapaian KKM yang mengalami peningkatan dari pratindakan sampai siklus I (lihat lampiran 13-14 halaman 153-154). Persentase pencapaian KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

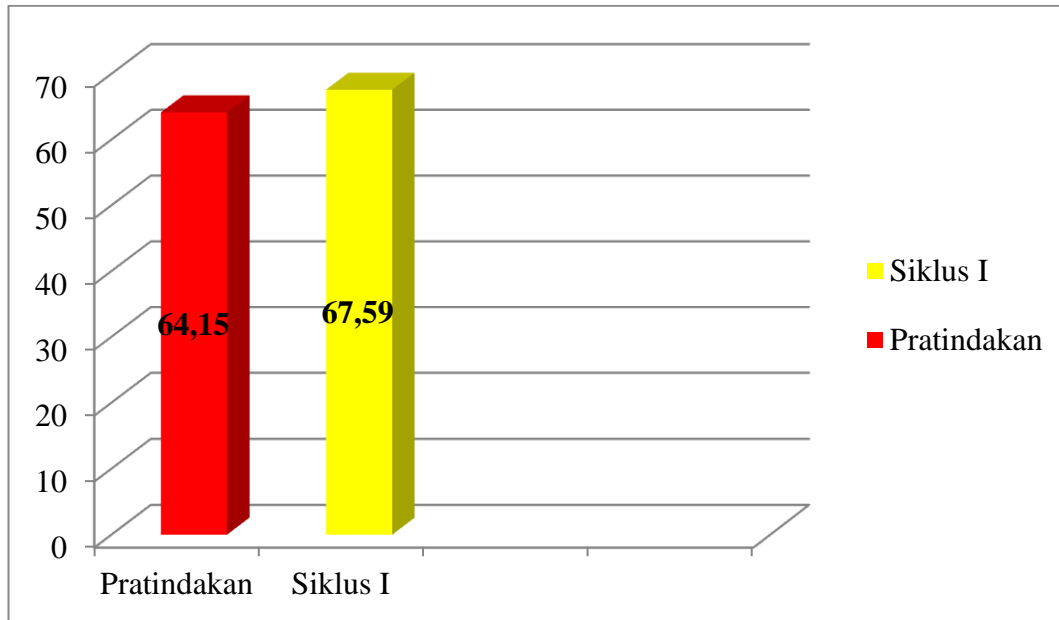
Tabel 10. Persentase Pencapaian KKM Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I

<b>Keadaan</b>	<b>Pencapaian KKM</b>			
	<b>Tuntas</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Belum Tuntas</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Pratindakan</b>	13	68,4	6	31,6
<b>Siklus I</b>	15	78,9	4	21,1

Dari tabel persentase pencapaian KKM di atas, dapat dilihat hasilnya bahwa pencapaian KKM mengalami peningkatan. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM pada pratindakan berjumlah 13 anak atau sebesar 68,4% mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 15 anak atau 78,9%. Siswa yang mendapatkan



nilai di bawah KKM pada pratindakan berjumlah 6 anak atau 31,6% mengalami penurunan pada siklus I menjadi 4 anak atau 21,1%. Berdasarkan data tersebut, dapat disajikan ke dalam diagram batang sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan dan Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel dan diagram batang nilai keterampilan membaca permulaan siswa di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sebesar 3,44 dari pratindakan sebesar 64,15 menjadi 67,59 pada siklus I. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa meningkat selama siklus I. Hasil nilai keterampilan membaca permulaan juga disajikan dalam tabel persentase kategori membaca permulaan sebagai berikut.

Tabel 11. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	0	0
2.	Baik	15	79,1
3.	Cukup	1	5,2
4.	Kurang	2	10,7
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel kategori persentase keterampilan membaca permulaan di atas, diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori membaca baik sebanyak 15 anak dengan persentase 79,1%. Siswa yang memperoleh kategori membaca cukup sebanyak 1 anak atau sebesar 5,2%. Siswa yang mendapat kategori kurang sebanyak 2 anak dengan persentase 10,7 %.

Dilihat dari data-data yang sudah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan. Kemampuan rata-rata siswa meningkat dari pratindakan sebesar 64,15 menjadi 67,59. Persentase ketuntasan juga meningkat menjadi 78,9% dari pratindakan sebesar 68,4%. Rata-rata keterampilan meembaca permulaan siswa berada pada kategori baik. Faktanya, pada hasil pengamatan masih terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki agar pembelajaran menjadi lebih baik. Tempat duduk siswa dirasa kurang kondusif saat pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* sehingga guru kurang leluasa untuk mengontrol kelas. Siswa juga kurang berani untuk membaca di depan kelas. Siswa yang belum bisa membaca juga masih menangis saat disuruh maju untuk membaca. Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan beberapa perbaikan sehingga pembelajaran siklus II menjadi lebih baik.

Adapun hal-hal yang direfleksikan ke dalam tindakan siklus II antara lain seperti di bawah ini.

1. Tempat duduk siswa kurang kondusif untuk pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*,
2. Guru belum menggunakan media *Big Books* secara maksimal,
3. Siswa kurang berani saat disuruh maju membaca di depan kelas,
4. Guru kurang bisa mengontrol suasana kelas,
5. Guru kurang memotivasi siswa dalam berlatih membaca,
6. Siswa kurang menghargai temannya saat membaca, dan
7. Siswa yang belum bisa membaca merasa malu untuk belajar membaca.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan beberapa langkah yang akan diterapkan pada siklus I agar pembelajaran membaca permulaan mencapai hasil yang maksimal. Beberapa solusi yang akan diterapkan pada siklus I antara lain:

- 1) mengubah tempat duduk siswa agar lebih kondusif dan mudah diatur,
- 2) guru memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa yang kurang dalam membaca, dan
- 3) siswa diberikan pujian setelah selesai membaca.

Hal positif dalam siklus I yaitu terdapat beberapa kemajuan yang telah diraih siswa. Hal tersebut sebagai berikut:

- 1) Siswa mulai membaca dengan jelas dan suara yang sedikit lebih keras dari biasanya, dan
- 2) Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*.

### **3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan dari sisi proses pembelajaran yang berlangsung, sehingga diperlukan langkah-langkah lebih lanjut. Langkah-langkah tersebut diterapkan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan merupakan tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas. Setelah dilaksanakannya siklus I diperoleh refleksi bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti dan guru berusaha memperbaiki kekurangan tersebut dalam segala hal. Tujuannya, agar tercapai hasil yang maksimal. Peneliti dan guru merencanakan pelaksanaan siklus II yang mengacu pada perbaikan siklus I. Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam hal perencanaan.

- 1) Mempersiapkan materi dan media *Big Books* yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan. Materi dikonsultasikan ke dosen pembimbing dan media *Big Books* divalidasikan ke dosen ahli media,
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan media *Big Books*. RPP divalidasikan ke dosen ahli, dan
- 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi sesuai dengan kajian teori.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Tahapan selanjutnya dari penelitian tindakan kelas ini yaitu pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian siklus II ini sebanyak dua pertemuan dengan alokasi waktu sesuai dengan jadwal pelajaran siswa kelas IB SDN Mangiran. Pelaksanaan penelitian tindakan siklus II dilakukan dengan menggunakan perencanaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dapat disesuaikan dengan kondisi siswa serta lingkungan belajar sehingga siswa akan mudah untuk mengikuti pelajaran. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan siklus II dapat diuraikan seperti di bawah ini.

### **1) Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama dalam siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2014. Pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00-10.00 WIB. Tema pada pertemuan ini yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Rumah Sehat”. Mata Pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, IPS, dan SBK. Pembelajaran difokuskan pada keterampilan membaca permulaan siswa. Media yang digunakan adalah *Big Books*.

#### **Kegiatan Awal:**

Guru memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan salam kepada siswa kemudian mengabsen siswa satu per satu. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Rumah

Dodi”. Siswa mengamati judul *Big Books*. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka pikikan terkait judul tersebut. Siswa menjawab tentang rumah Dodi. Guru bertanya kembali bagaimana keadaan rumah Dodi nanti. Siswa menjawab dengan bersahut-sahutan sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh. Guru menenangkan siswa dan mengajak siswa untuk menyimak apa yang guru bacakan nantinya.

#### Kegiatan Inti:

Guru membacakan cerita *Big Books* dengan suara keras dan pelan. Siswa memperhatikan guru membaca. Guru kemudian membaca lagi diikuti oleh seluruh siswa. Siswa memperhatikan apa yang mereka baca dengan seksama. Guru menjelaskan bagaimana keadaan rumah Dodi bahwa rumah dodi sehat.



Gambar 10. Siswa Bersama Guru Membaca *Big Books*

Siswa diberikan kesempatan bertanya oleh guru namun semua diam. Guru kembali membacakan lagi cerita di dalam *Big Books* dengan menunjuk setiap kata. Siswa disuruh membaca dalam setiap kelompok sesuai baris meja. Siswa membaca dengan suara keras. Siswa kemudian dibagikan selebar kertas teks bacaan yang sama dengan yang ada di dalam *Big Books*. Siswa disuruh berlatih membaca sendiri sebelum maju membaca satu per satu. Siswa

antusias, mereka belajar membaca di tempat duduk masing-masing. Guru berkeliling membimbing siswa yang dirasa kurang dalam membaca.

Guru bertanya siapa yang ingin maju membaca pertama kali. Hampir semua siswa mengangkat tangan mereka. Mereka antusias untuk maju membaca. Guru kemudian menunjuk mereka satu per satu. Guru mengamati dan membimbing siswa saat membaca. Siswa sudah lancar dalam membaca. Mereka juga sudah berani dan nyaring dalam membaca. Guru memotivasi siswa bahwa tidak perlu takut dalam membaca. Siswa yang belum lancar membaca juga tidak takut untuk maju ke depan. Dia dibimbing guru dalam membaca. Guru memberikan penilaian kepada siswa. Siswa senang karena mereka sudah bagus dalam membaca. Terdengar bunyi bel istirahat, para siswa beristirahat terlebih dahulu.

Siswa melanjutkan pembelajaran kembali. Siswa disuruh untuk menulis teks bacaan *Big Books* dengan cara menjiplak. Siswa menulis dengan tenang. Suasana kelas dari awal sampai akhir cukup terkontrol. Guru berkeliling kelas untuk membantu siswa dalam menulis. Guru mulai mengajarkan pemberian huruf kapital dalam sebuah kalimat. Setelah siswa selesai menulis, guru menyuruh untuk berkemas-kemas.

Kegiatan Akhir:

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya rajin berlatih membaca di rumah karena membaca penting untuk kita semua. Guru juga berpesan agar belajar yang rajin karena minggu depan akan menghadapi

Ulangan Tengah Semester. Siswa berdoa dan memberikan hormat kepada guru. Guru menutup pembelajaran.

## 2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dalam siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 April 2014. Pembelajaran berlangsung dari pukul 07.00-10.00 WIB. Tema pada pertemuan ini yaitu “Lingkungan” dengan sub tema “Bunga”. Mata pelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia dan IPA. Pembelajaran difokuskan pada keterampilan membaca permulaan siswa. Media yang digunakan adalah media *Big Books*.

### Kegiatan Awal:

Guru memasuki ruang kelas, seluruh siswa berdiri sesuai dengan aba-aba ketua kelas. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian duduk kembali. Siswa berdoa sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan salam kepada siswa kemudian mengabsen siswa satu per satu. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Siswa mengamati *Big Books* yang berjudul “Bunga Rima”. Guru bertanya apakah yang akan diceritakan dalam bacaan tersebut. Siswa menjawab bunga secara serentak. Guru kembali bertanya “Apakah kalian menanam bunga di rumah?”. Semua siswa menjawab iya. Guru memancing siswa lagi dengan bertanya “Bunga apa sajakah yang kalian ketahui?”. Jawaban siswa beragam dan guru merespon dengan baik.

### Kegiatan Inti:

Guru membacakan cerita di dalam *Big Books* dengan suara nyaring dan pelan. Siswa menyimak apa yang dibacakan guru. Guru menjelaskan tentang



isi cerita bahwa terdapat bermacam-macam bunga yang ditanam Rima. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru membacakan lagi cerita di dalam *Big Books* dengan menunjuk setiap kata. Siswa masih fokus memperhatikan. Siswa diberikan kesempatan bertanya. Ada siswa yang bertanya terkait bunga tanpa mengangkat tangan. Guru menjawab pertanyaan siswa.

Guru kembali membaca cerita di dalam *Big Books* diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti membaca guru dengan suara keras. Siswa terlihat bersemangat dalam membaca. Guru menyuruh siswa membaca *Big Books* di dalam kelompok sesuai baris meja. Siswa membaca cerita dalam kelompok. Setiap kelompok rata-rata lancar dan nyaring saat membaca. Semua siswa aktif saat membaca kelompok. Guru menyuruh siswa untuk membaca secara klasikal sekali lagi. Siswa membaca dengan suara keras dan lancar tanpa dibantu guru.

Guru menyuruh siswa ke depan kelas membaca secara individual. Semua siswa berebut untuk membaca di depan kelas. Akhirnya, guru menunjuk satu per satu siswa. Siswa semakin lancar dalam membaca. Siswa yang kurang bisa membaca juga terlihat lebih baik dari pertemuan sebelumnya meskipun masih dibimbing guru. Saat temannya sedang membaca di depan kelas, siswa juga mendengarkan dengan baik. Mereka memberikan tepuk tangan ketika temannya selesai membaca.

Guru memberikan penilaian terkait membaca siswa. Semua siswa rata-rata sudah semakin baik dalam membaca. Guru memberikan pujian kepada siswa.

Siswa kembali membaca bacaan *Big Books* secara klasikal. Bel istirahat berbunyi, siswa kemudian beristirahat di luar kelas.

Pelajaran kembali dilanjutkan. Guru menuliskan teks bacaan yang terdapat pada *Big Books* di papan tulis. Siswa disuruh untuk menuliskan kembali cerita di dalam *Big Books* dengan menjiplak. Mereka bergegas untuk menulis. Suasana kelas terkontrol. Guru berkeliling kelas dan mengecek pekerjaan siswa. Setelah siswa selesai menulis, guru menyuruh untuk berkemas-kemas dan pulang.

Kegiatan Akhir:

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari bersama. Guru berpesan kepada siswa supaya terus membaca dimanapun dan kapanpun karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi dan mengetahui banyak hal. Guru juga memberikan pengumuman bahwa sebentar lagi akan ada Ulangan Tengah Semester sehingga para siswa disuruh untuk belajar di rumah dan mengurangi bermain di luar. Guru dan siswa berdoa sebelum pulang. Siswa dengan aba-aba ketua kelas memberikan hormat kepada guru. Guru menutup pelajaran.

### **c. Observasi Tindakan Siklus II**

Tahapan ketiga dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* baik dari guru maupun siswa. Observasi bertujuan untuk melihat aktivitas pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan siswa dan proses kegiatan mengajar yang dilakukan siswa. Dari observasi didapatkan data

tentang proses selama implementasi membaca permulaan melalui media *Big Books* (keberhasilan proses) dan hasil yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* (keberhasilan produk).

#### 1) Keberhasilan Proses

Pada pertemuan pertama siklus II, proses pembelajaran berjalan lancar. Guru mengajari siswa yang belum bisa membaca dengan sabar. Suasana kelas juga dapat dikontrol. Siswa sudah mulai berani untuk merespon pertanyaan guru. Siswa antusias saat disuruh membaca. Beberapa siswa menuturkan senang dengan bacaan *Big Books* karena tulisannya besar-besar dan gambarnya besar. Siswa mulai memahami setiap kalimat yang telah dibaca. Pada pertemuan ini, keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat dari pertemuan siklus I. Siswa aktif dan percaya diri dalam membaca. Tidak ada lagi siswa yang menangis ketika disuruh guru untuk membaca. Siswa juga diajarkan untuk menghargai temannya ketika sedang membaca. Rata-rata para siswa mendengarkan saat temannya maju membaca di depan kelas. Guru aktif berkeliling kelas membantu jika ada siswa mengalami kesulitan. Guru melakukan tahapan dalam pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* dengan sistematis. Suasana kelas lebih tertib dibanding siklus I. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang lancar, tetapi guru memberikan bantuan sehingga para siswa tidak takut untuk membaca.

Pada pertemuan kedua siklus II, siswa lebih kooperatif dengan guru. Saat disuruh membaca semua, semua siswa mengacungkan jarinya. Siswa berebut

membaca di depan kelas namun guru masih bisa mengontrol. Pertemuan kedua ini lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Siswa yang kurang dalam membaca dibimbing oleh guru dan mengalami peningkatan. Semua siswa terlihat senang mengikuti pembelajaran. Guru memberikan motivasi terkait manfaat membaca kepada siswa sehingga siswa giat belajar membaca. Kegiatan pembelajaran berjalan lancar. Rata-rata siswa mengalami peningkatan saat membaca secara individu. Siswa lancar dalam membaca. Siswa juga lebih percaya diri dibandingkan pertemuan sebelumnya. Siswa juga diberikan pengertian beberapa kata sukar dalam bacaan sehingga menambah kosakata mereka. Siswa antusias dalam membaca menggunakan media *Big Books*. Guru membantu siswa satu per satu dan membetulkan jika ada yang masih keliru dalam membaca.



Gambar 11. Siswa Mengangkat Tangan Ingin Maju Membaca

Pertemuan pertama dan kedua pada siklus II terlihat mengalami peningkatan. Aktivitas guru dan siswa menjadi lebih baik dari siklus I. Siswa mudah dikontrol dan suasana kelas tidak begitu gaduh. Siswa juga mengalami peningkatan dalam membaca. Guru melakukan pembelajaran membaca permulaan dengan media *Big Books* secara sistematis sehingga pembelajaran berjalan lancar. Hasil observasi membaca permulaan melalui media *Big*

*Books* pada siklus II (lihat lampiran 23-24 halaman 163-164) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Siklus II

No.	Skor	
	P1	P2
1.	3	3
2.	2	3
3.	3	3
4.	2	2
5.	2	2
6.	3	3
7.	2	2
8.	4	4
9.	3	4
10.	3	3
11.	2	3
12.	2	3
13.	2	2
<b>Jumlah Skor</b>	<b>33</b>	<b>37</b>
<b>Presentase (%)</b>	<b>63</b>	<b>71</b>

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa proses pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* selama siklus II mengalami peningkatan.

## 2) Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dilihat dari hasil tes unjuk kerja membaca permulaan yang dilakukan secara individu. Berikut ini hasil tes unjuk kerja membaca

permulaan melalui media *Big Books* pada siklus II (lihat lampiran 15-16 halaman 155-156) .

Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa kelas IB SDN Mangiran Siklus II

No.	Perbandingan Nilai Siklus II		Rata-rata
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1.	81	84	82,5
2.	77	80	78,5
3.	69	76	72,5
4.	68	74	71
5.	45	54	49,5
6.	72	77	74,5
7.	75	78	76,5
8.	75	76	75,5
9.	68	71	69,5
10.	71	77	74
11.	72	78	75
12.	69	72	70,5
13.	56	63	59,5
14.	74	75	74,5
15.	76	79	77,5
16.	77	79	78
17.	73	77	75
18.	69	76	72,5
19.	82	91	86,5
<b>Jumlah</b>	<b>1349</b>	<b>1437</b>	<b>1393</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>	<b>75,63</b>	<b>73,31</b>

Berdasarkan tabel nilai di atas dapat dilihat dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus II mengalami peningkatan nilai. Peningkatan nilai sebesar 4,63 dari rata-rata 71 menjadi rata-rata 75,63 pada pertemuan kedua. Peningkatan nilai tersebut juga terlihat dari pratindakan yang rata-rata sebesar 64,15 menjadi 73,31 dengan besar peningkatan 9,16.

#### d. Refleksi Tindakan Siklus II

Tahapan keempat dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan dan apa yang diperoleh dari penelitian, mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah dalam penelitian dan mencari pemecahan masalah atau solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya agar lebih baik.

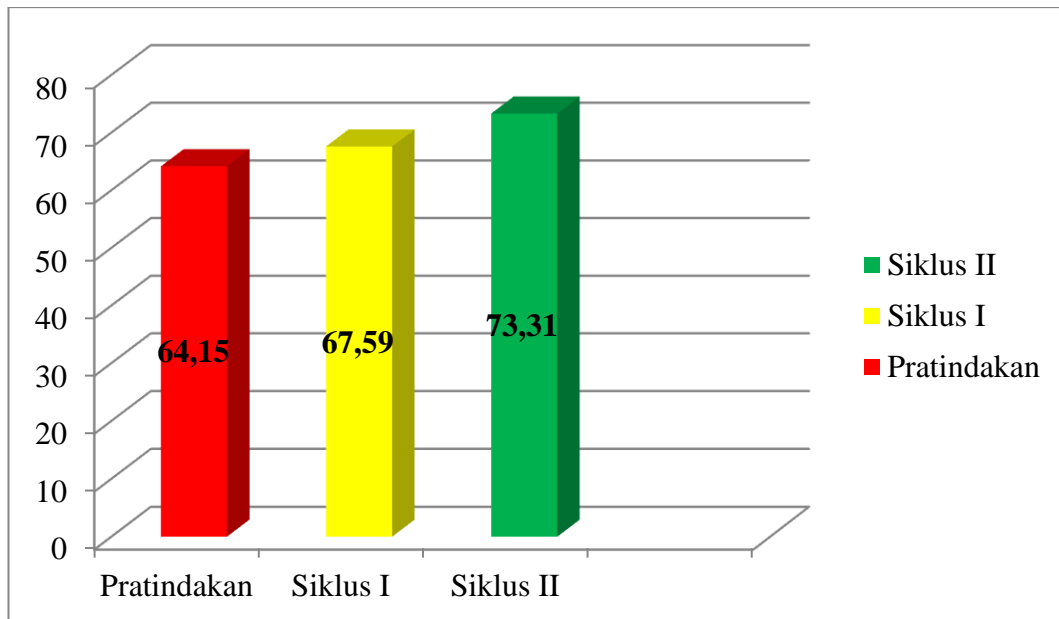
Berdasarkan hasil penelitian siklus II terlihat bahwa pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books* mengalami peningkatan baik dari segi proses belajar mengajar serta hasil belajar (produk). Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pencapaian KKM yang mengalami peningkatan dari pratindakan sampai siklus II (lihat lampiran (17-18 halaman 157-158) . Persentase pencapaian KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Persentase Pencapaian KKM Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II

Keadaan	Pencapaian KKM			
	Tuntas	Persentase (%)	Belum Tuntas	Persentase (%)
<b>Pratindakan</b>	13	68,4	6	31,6
<b>Siklus I</b>	15	78,9	4	21,1
<b>Siklus II</b>	17	89,5	2	10,5

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas, siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM mengalami peningkatan dari pratindakan sebanyak 13 siswa menjadi 17 siswa pada siklus II. Persentase peningkatan dari pratindakan sebesar 68,4% menjadi 89,5 %. Siswa yang belum tuntas dari pratindakan sebanyak 6 siswa dengan presentase 31,6 % menjadi 2 siswa dengan

persentase 10,5%. Hasil keterampilan membaca permulaan dari pratindakan sampai siklus II dapat digambarkan dengan diagram batang seperti di bawah ini.



Gambar 12. Diagram Batang Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Dari pratindakan dengan nilai rata-rata siswa 64,15 meningkat menjadi 73,31 pada siklus II dengan besar peningkatan 9,16. Grafik tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books*. Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II cukup berhasil. Hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat dalam tabel persentase kategori membaca permulaan yakni sebagai berikut.



Tabel 15. Persentase Kategori Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Sangat Baik	2	10,7
2.	Baik	15	78,9
3.	Cukup	1	5,2
4.	Kurang	1	5,2
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data persentase kategori di atas dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kategori sangat baik 2 anak dengan persentase 10,7%. Sebagian besar siswa dalam kategori baik yaitu 15 anak dengan persentase 78,9%. Sebanyak 1 anak pada kategori cukup dengan persentase 5,2%. Sedangkan pada kategori kurang ada 1 anak dengan persentase 5,2%.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian membaca permulaan melalui media *Big Books* dilaksanakan pada kelas IB di SDN Mangiran Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang disajikan meliputi data keberhasilan proses dan keberhasilan produk karena penelitian dikatakan berhasil jika proses dan hasil meningkat ke arah lebih baik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan siklus I terdiri dari tiga pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini menekankan pada keterampilan membaca permulaan siswa melalui media *Big Books* yang dilaksanakan pada bulan April. Data penelitian diperoleh baik sebelum penelitian maupun saat penelitian berlangsung.

Pembelajaran membaca permulaan siswa menggunakan media *Big Books* membuat siswa cukup tertarik. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya siswa saat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran ini dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dari adanya peningkatan selama proses pembelajaran berlangsung. Secara proses, siswa menjadi lebih aktif dari biasanya. Hal ini ditandai dengan keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan. Siswa juga sudah berani untuk bertanya terkait hal yang belum mereka pahami. Siswa tidak malu lagi untuk membaca di depan kelas. Siswa dengan senang mengikuti pelajaran. Percaya diri siswa juga meningkat ketika disuruh membaca di depan kelas. Siswa cukup berpartisipasi dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, nilai keterampilan membaca permulaan siswa meningkat setiap pertemuan. Siswa yang belum lancar membaca tidak malu untuk berlatih dibimbing guru. Rata-rata siswa semakin percaya diri dan lancar dalam membaca menggunakan media *Big Books*. Siswa senang melihat tulisan dan gambar dalam buku. Mereka senang menggunakan *Big Books*.

### **1. Proses**

Pelaksanaan tindakan dilakukan setelah disusun semua rencana tindakan yang meliputi rencana pembelajaran, instrumen penelitian, dan media *Big Books*. Pada pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*. Guru mengajarkan siswa membaca dengan baik dan benar dan memberikan contoh cara membaca. Siswa diberikan tes unjuk kerja secara individu membaca dengan menggunakan *Big Books*. Siswa dijelaskan kata-kata sukar untuk menambah kosakata mereka.

Siswa giat berlatih membaca di kelas. Ada tiga siswa yang kurang dalam hal membaca tetapi berkenan untuk maju membaca walaupun salah satu siswa menangis karena diejek temannya. Guru memberikan motivasi yang positif dan memberikan semangat supaya siswanya giat berlatih membaca.

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Books* pada siklus I meningkat dari pratindakan. Diukur dengan keberhasilan proses, siswa senang dan antusias untuk belajar. Secara keseluruhan pembelajaran siklus I berjalan cukup baik walaupun terdapat beberapa masalah seperti suasana kelas yang gaduh dan ada siswa yang menangis. Keterampilan membaca permulaan siswa meningkat sedikit demi sedikit setelah digunakannya media *Big Books* dalam membaca. Guru cukup baik dalam mengajar. Namun, siswa kurang percaya diri saat membaca dan menjawab pertanyaan guru. Hal ini ditunjukkan dengan masih sedikit siswa yang mau menjawab pertanyaan guru. Siswa juga belum aktif dalam pembelajaran. Mereka masih terkesan malu dan takut.



Gambar 13. Pembelajaran pada Siklus I

Berdasarkan observasi tindakan siklus I masih kurang optimal meskipun sudah berjalan lancar. Siswa kurang berinteraksi dengan guru. Guru kurang

menggunakan media untuk menarik perhatian siswa. Suasana kelas juga kurang terkontrol. Guru kurang memacu siswa untuk berani dalam membaca karena jika salah nanti akan dibimbing guru. Meskipun guru sudah memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang kurang dalam hal membaca, tetapi guru kurang memberikan pengarahan supaya tidak mengejek siswa yang belum bisa membaca. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan maka dirasa perlu diadakannya siklus II untuk perbaikan dari siklus I.

Pelaksanaan pada siklus II berjalan sistematis. Guru memberikan contoh cara membaca dengan baik dan benar. Guru juga menjelaskan kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan. Siswa berlatih membaca didampingi guru sehingga tidak segan untuk bertanya. Siswa yang belum bisa membaca dilatih secara intensif. Guru memancing siswa untuk aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa antusias untuk belajar membaca menggunakan media *Big Books*. Siswa membaca dengan nyaring dan percaya diri. Tidak ada lagi siswa yang menangis. Setiap siswa saling mendukung temannya saat membaca dengan memberikan tepuk tangan setelah temannya selesai membaca. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan baik. Percaya diri siswa meningkat terlihat dari semangat siswa mengikuti pembelajaran.



Gambar 14. Guru Membimbing Siswa yang Belum Bisa Membaca

Berdasarkan tindakan siklus II, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika disuruh maju untuk membaca, mereka semua mengangkat tangan. Siswa yang belum lancar membaca juga tidak malu lagi karena guru memberikan motivasi yang baik. Pembelajaran berlangsung dengan tertib. Suasana kelas dapat terkontrol. Siswa berlatih membaca dengan sungguh-sungguh. Saat guru menjelaskan materi yang terdapat pada bacaan, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Sesekali guru melontarkan pertanyaan dan siswa saling bersahut-sahutan menjawab pertanyaan guru. Siswa memberikan dukungan kepada temannya dengan baik. Guru benar-benar menjelaskan setiap kata dan cara membaca yang benar.

Dilihat dari segi proses, pembelajaran siklus II meningkat lebih baik dibandingkan siklus I dan pratindakan. Media *Big Books* digunakan guru untuk menyampaikan materi. Siswa menjadi lebih paham karena terdapat gambar yang menjelaskan bacaan. Keterampilan membaca permulaan seluruh siswa meningkat. Siswa mulai membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang tepat. Siswa juga sudah lancar membaca dan tidak terbata-bata. Siswa yang belum lancar membaca

juga sudah bisa membaca sedikit demi sedikit. Guru mengajarkan cara membaca dengan baik sehingga siswa menirukan dan berlatih terus menerus. Siswa menjadi lancar dalam membaca dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.



Gambar 15. Pembelajaran pada Siklus II

Berdasarkan tindakan siklus I dan II yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa meningkat melalui media *Big Books*. Peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan malu membaca. Pada siklus II, siswa sudah berani berpendapat, bertanya, dan maju membaca.

## **2. Hasil**

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dapat dilihat dari perbedaan hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan media *Big Books* dan setelah menggunakan media *Big Books*.

Setelah menggunakan media *Big Books* siswa mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan baik dari siklus I dan siklus II. Peningkatan dapat dilihat dari proses tindakan serta hasil yang diperoleh dalam tindakan. Dari segi proses, pembelajaran menjadi interaktif. Siswa merespon guru dengan baik. Siswa percaya diri untuk maju ke depan kelas dan menjawab pertanyaan guru. Keterampilan membaca siswa meningkat. Siswa mulai membaca dengan suara nyaring dan intonasi yang tepat. Siswa juga lancar dalam membaca.

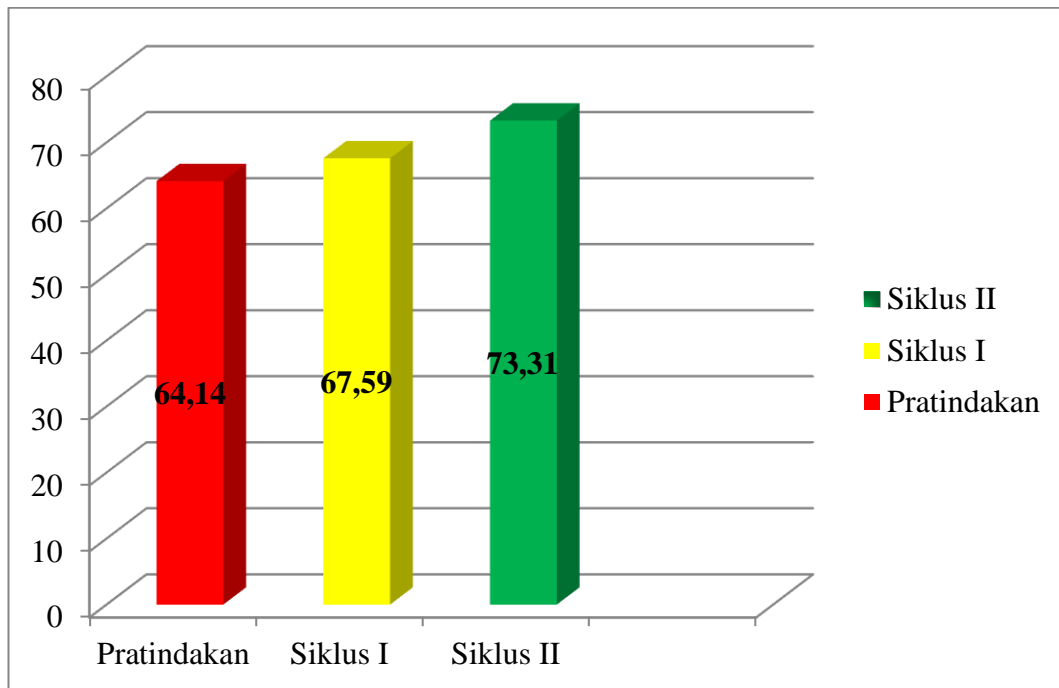
Terdapat dua siswa yang belum mencapai KKM. Siswa tersebut memang belum bisa membaca. Di sisi lain, hasil nilai keterampilan membaca siswa tersebut terus meningkat sedikit demi sedikit. Siswa yang belum bisa membaca mengalami peningkatan meskipun masih dibimbing guru. Siswa lebih menghargai temannya saat maju membaca dengan mendengarkan temannya dan tidak gaduh. Suasana kelas lebih terkontrol. Siswa memahami materi pembelajaran dengan baik karena media *Big Books* menyajikan gambar yang mudah dipahami.

Berdasarkan hasil nilai tes unjuk kerja, siswa juga mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan. Peningkatan dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini (lihat lampiran 18 halaman 158).

Tabel 16. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Hasil Tes Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Kelas IB	Pratindakan	Hasil Tindakan	
		Siklus I	Siklus II
	64,15	67,59	73,31

Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* pada tabel di atas juga dapat divisualisasikan dalam diagram batang seperti di bawah ini.



Gambar 16. Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang di atas dapat dilihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa terus meningkat dari pratindakan sampai siklus II. Dari gambar di atas pada pratindakan, rata-rata nilai siswa 64,14 meningkat pada siklus I sebesar 3,45 menjadi 67,59. Setelah diadakan siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat dari pratindakan yang rata-rata siswa 64,14 menjadi 73,31 dengan besar peningkatan 9,17. Peningkatan dari siklus I yang nilai rata-rata siswanya 67,59 menjadi 73,31 di siklus II yaitu sebesar 5,72. Peningkatan keterampilan membaca permulaan pada siklus I dan II jika dibandingkan dengan

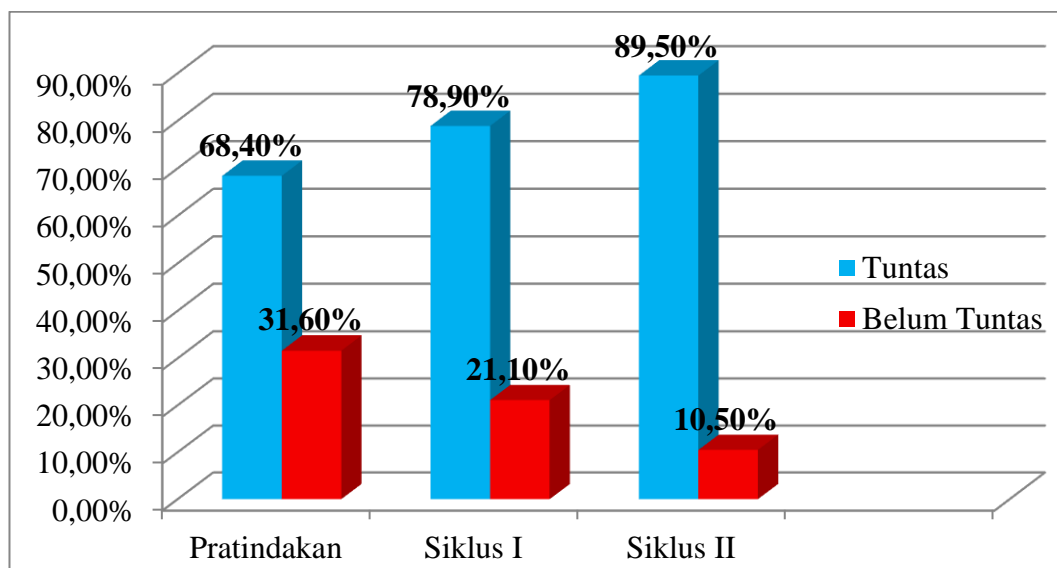


pratindakan lebih besar pada siklus II yakni sebesar 9,17 atau hampir tiga kali lipat dari peningkatan pada siklus I. Peningkatan nilai rata-rata siswa dalam keterampilan membaca permulaan juga berpengaruh terhadap banyaknya siswa yang mencapai KKM. Adapun banyaknya siswa yang mencapai KKM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Peningkatan Pencapaian KKM pada Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Pencapaian KKM	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	68,4	78,9	89,5
Belum Tuntas	31,6	21,1	10,5

Peningkatan banyaknya siswa yang mencapai KKM pada hasil tes keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* pada pratindakan, siklus I, dan siklus II juga dapat divisualisasikan pada diagram batang seperti di bawah ini.



Gambar 17. Diagram Batang Peningkatan Banyaknya Siswa yang Mencapai KKM pada Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Dari diagram batang di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 65. Pada pratindakan, siswa yang mencapai KKM sebesar 68,4 %. Pada siklus I peningkatan banyaknya siswa yang mencapai KKM sebesar 10,5% dari 68,4% pada pratindakan menjadi 78,9% di siklus I. Pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 21,1% dari pratindakan sebesar 68,4% menjadi 89,5%. Hasil ini telah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Pembelajaran menggunakan media *Big Books* mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca. Siswa menjadi semakin lancar membaca menggunakan *Big Books*. Keberadaan *Big Books* sebagai media dalam membaca siswa membuat siswa memahami isi bacaan dan menambah kosakata siswa. Hasil penelitian tersebut juga membuktikan pendapat dari Priscilla Lnych (2008: 1) “*Big Books enrich oral language development through your modelled reading, through risk-free participation by the children in subsequent readings and discussions, and through the meaningful teaching of skills within context*”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa *Big Books* memperkaya perkembangan bahasa lisan anak dengan menggunakan model membaca, melalui partisipasi tanpa resiko dengan melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi, dan memberikan pelajaran yang bermakna dan sesuai konteks.

Penggunaan media *Big Books* membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan memperkaya bahasa lisan anak. Guru berpesan sebagai model membaca dengan menjelaskan cara membaca yang baik dan benar. *Big Books* melibatkan siswa untuk membaca dan berdiskusi bersama siswa lainnya tanpa resiko yang membahayakan. Menggunakan *Big Books* juga menambah pengalaman siswa dimana akan memperkuat pengetahuan mereka lewat bacaan dalam *Big Books*.

Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan model dan berlatih secara terus menerus terbukti meningkatkan keterampilan membaca siswa. Guru menggunakan *Big Books* dan memberikan contoh cara membaca yang lancar dengan intonasi yang tepat. Siswa memperhatikan guru dengan seksama. Siswa juga berlatih cara membaca supaya lancar dalam membaca. Membaca dengan *Big Books* membuat siswa lebih mampu memahami bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Mohana Nambiar (1993: 3-4) bahwa menggunakan *Big Books* di dalam kelas melatih siswa untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, menjadi model proses berpikir, pengamatan kata, kegiatan berbahasa dan melatih keterampilan prediksi.

Mohana Nambiar juga menjelaskan bahwa membaca buku kesukaan berulang-ulang juga mempunyai manfaat. Siswa dapat lebih peka terhadap bahasa buku. Terlebih siswa juga dapat terbiasa bahwa kata yang diucapkan sama dengan kata yang ditulis. Sehingga siswa tidak akan salah membaca. Selain itu, membaca berulang-ulang juga membuat siswa semakin fasih membaca (1993: 2). Pendapat tersebut dibuktikan dengan mengajarkan siswa untuk berlatih membaca. Siswa

membaca terus-menerus hingga lancar dan pengucapan intonasi yang tepat. Hasilnya, nilai keterampilan membaca siswa meningkat selama tindakan.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media *Big Books* dilihat secara keberhasilan produk menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan pemerolehan nilai rata-rata siswa selama pratindakan, siklus I, dan siklus II. Dari pratindakan, nilai rata-rata siswa 64,14 dengan persentase banyaknya siswa yang mencapai KKM sebesar 68,4%. Setelah diadakannya siklus I, rata-rata siswa meningkat sebesar 3,45 dari nilai rata-rata pratindakan 64,14 menjadi 67,59 pada siklus I. Presentase banyaknya siswa yang mencapai KKM pada siklus I juga meningkat menjadi 78,9%. Nilai rata-rata siswa setelah diadakannya siklus II juga semakin meningkat sebesar 5,72 dari nilai rata-rata siklus I 67,59 menjadi 73,31 di siklus I. Persentase banyaknya siswa yang mencapai KKM pada siklus II juga meningkat menjadi 89,5%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus, maka dapat dikatakan bahwa penelitian peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu keaktifan siswa meningkat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan dan 75% siswa mencapai KKM. Adapun KKM yang ditentukan adalah 65. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Media *Big Books* tepat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I SD. Media *Big Books* memiliki kelebihan jika digunakan di kelas rendah. *Big Books* memudahkan pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa dapat memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang

diperagakan oleh guru bersama dengan melihat kata yang diucapkan di *Big Books*. Hal ini sesuai dengan pendapat Mohana Nambiar (1993: 5) “*Big Books facilitates the use of certain reading strategies such as thinking aloud better than normal sized books. The enlarge text allows the students to follow exactly what the teacher is modelling-her thinking process, her attempts at getting meaning from print as well as correct phrasing and chunking*”.

Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* yang telah dilaksanakan dan dijabarkan pada hasil dan pembahasan di atas membuktikan bahwa penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki keterbatasan dalam hal media yang digunakan. Media *Big Books* yang digunakan masih menggunakan bahan yang sederhana karena dibuat sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dapat meningkat melalui media *Big Books*. Peningkatan didasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan malu membaca. Pada siklus II, siswa sudah berani berpendapat, bertanya, dan maju membaca.
2. Keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran dapat meningkat melalui media *Big Books*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan adalah 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan meningkat menjadi 73,31 pada siklus II. Persentase KKM juga mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, kemudian pada siklus I 78,9% dan pada siklus II yaitu 89,5%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah seperti di bawah ini.

### **1. Bagi Siswa**

Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan, diharapkan siswa rajin belajar membaca untuk menambah pengetahuan serta wawasan.

### **2. Bagi Guru**

Setelah melakukan pembelajaran membaca permulaan melalui media *Big Books*, diharapkan guru:

- a. menggunakan media *Big Books* dalam pembelajaran membaca permulaan,
- b. meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media dan juga metode dalam mengajar, dan
- c. meningkatkan keaktifan, motivasi, serta minat siswa selama proses pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

### **4. Bagi Masyarakat**

Berdasarkan hasil penelitian ini, masyarakat terutama wali siswa kelas IB SDN Mangiran, diharapkan selalu membimbing siswa dalam belajar membaca di rumah dan mengembangkan minat serta motivasi siswa untuk terus berusaha dan pantang menyerah dalam belajar.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan kita, khususnya pendidikan Sekolah Dasar (SD).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi. (1997/ 1998). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: PAS.
- Alek & Achmad. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Dadan Djuanda. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- \_\_\_\_\_. ( 1996/ 1997). *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Endah Kusumawati. (2012). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Pendekatan Pakem Siswa Kelas 1 SD Jomblangan Banguntapan Bantul Tahun Ajaran 2011/ 2012. *Tesis*. PGSD UNY.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryadi & Zamzani. (1996/ 1997). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Henry Guntur Tarigan. (1986) *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ika Fitriani & Bambang Yudi Cahyono. (2012). The Effectiveness of Implementing Big-Book and Narrative-Scaffold on the Students' Achievement in Writing Narrative Texts. *Jurnal Universitas Negeri Malang* (Vol. 1 Nomor 1). Hlm. 1-13.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Kasihani K.E. Suyanto. (2007). *English for Young Lernasers*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2013). *Survei Internasional PIRLS*. Diakses dari [litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pirls.html](http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasional-pirls.html). pada tanggal 12 November 2013, Jam 19.30 WIB.
- Lynch. (2008). A Guide for Using Big Books in the Classroom. *Jurnal Scholastic Canada Ltd*. Hlm. 1-6.
- Masnur Muslich. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muchlisoh, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyadi. (2009). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Tesis*. PGSD UNS.
- Mulyana Sumantri, dkk. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana.
- Nambiar, Mohana. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII). Hlm. 1-7.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Paul Suparno. (2001). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratno Saputra. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen. *Tesis*. PGSD-UNY.
- Sabarti Akhadiyah, dkk. (1992/ 1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. (1991/ 1992). *Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. (1992/ 1993). *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.

- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto dan Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriyadi, dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Colville-Hall, Susan & Oconnor, Barbara. (2006). Using Big Book: A Standards-Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidate in a PreK-12 Program. *Foreign Language Annals* Vol. 39 Nomor 3. Hlm. 487-506.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
Jumlah		100

### Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa Selama Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

No.	Indikator	Pernyataan Nomor
1.	Perhatian terhadap pembelajaran membaca permulaan menggunakan media <i>Big Books</i>	1, 3, 4, 6, 11
2.	Keaktifan terhadap pembelajaran membaca permulaan menggunakan media <i>Big Books</i>	2, 5, 7, 8, 9, 10
3.	Pemahaman terhadap konteks media <i>Big Books</i>	12, 13

## Lampiran 2

### Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan melalui

#### Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat kurang tepat	3 - 9
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Big Books*

1= tidak		2= kurang		3= baik		4= sangat baik	
No.	Aspek yang Diamati	Skor					
		1	2	3	4		
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>						
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>						
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas						
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca						
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak dengan bacaan pada <i>Big Books</i>						
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata						
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>						
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru						
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>						
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu						
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>						
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>						
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak						

## **Lampiran 4**

### *Siklus I Pertemuan Pertama*

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Mangiran</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Hadiah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: I/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa, 15 April 2014</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

IPS

2. Mendeskripsikan lingkungan rumah

SBK

7. Mengapresiasi karya seni rupa

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

IPS

2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting yang dialami sendiri di lingkungan keluarga

SBK

7.2 Menyatakan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada benda di alam sekitar

### C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf

IPS

1. Menceritakan salah satu peristiwa penting dalam keluarga

SBK

1. Memilih salah satu gambar yang disukai dari beberapa gambar

### D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual dengan tepat.
2. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan tepat.

IPS

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menceritakan salah satu peristiwa penting dalam keluarga dengan tepat.

SBK

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati media *Big Books*, siswa dapat memilih salah satu gambar yang disukai dari beberapa gambar dengan tepat.

*Karakter yang Diharapkan:*

- Percaya Diri
- Disiplin
- Jujur

### E. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia : Hadiah Ani
2. IPS : Peristiwa Penting



3. SBK : Apresiasi Karya Seni

Teks Bacaan

hadiah ani

ani mendapatkan hadiah dari ibu

ani mendapatkan hadiah dari ayah

ani mendapatkan hadiah dari kakak

ani mendapatkan hadiah dari paman

ani mendapatkan hadiah dari nenek

ani mendapatkan hadiah dari kakek

ani mendapatkan hadiah dari ibu ayah kakak paman nenek dan kakek

ani mendapatkan hadiah dari keluarganya

ani mendapatkan hadiah karena juara satu

ani senang mendapatkan hadiah

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan

- a. Tematik

2. Model

- a. *Cooperative Learning*

3. Metode

- a. Ceramah
- b. Tanya Jawab
- c. SAS

**G. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Salam Pembuka
- b. Berdoa
- c. Presensi
- d. Apersepsi

Siswa diperlihatkan sampul *Big Books* dan judul cerita *Big Books*

kemudian mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dipikirkan

terkait judul tersebut dan bagaimana prediksi mereka tentang cerita yang ada di dalam *Big Books*. Guru menuliskan prediksi siswa di papan tulis.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## 2. Kegiatan Inti (140 menit)

### Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
- b. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
- c. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada *Big Books*
- d. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata
- e. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*

### Elaborasi

- f. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- g. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- i. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

### Konfirmasi

- j. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*
- k. Siswa menulis dengan cara menjiplak cerita di dalam *Big Books*

## 3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya
- b. Siswa diberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi supaya rajin membaca
- c. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- a. Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I Karangan Muh. Darisam dkk Penerbit Yudistira
- b. Buku Horizon IPS untuk Kelas I Karangan Drs. Sudjatmoko Adisukarno dkk. penerbit Yudistira

### 2. Media

- a. *Big Books*

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk Kerja

### 2. Jenis Evaluasi

- a. Tes Unjuk Kerja

### 3. Bentuk Evaluasi

- a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
<b>Jumlah</b>		100

### 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan	3 - 9

		pelafalan sangat kurang tepat	
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

- Kriteria Keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 65.

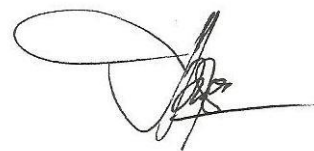
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Supomo, AMA, Pd.  
NIP 195406261974121 001

Bantul, 15 April 2014

Guru Kelas IB



Purwantini, AMA, Pd.  
NIP 196204081982012 003

## **Lampran 5**

### *Siklus I Pertemuan Kedua*

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Mangiran</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Sampah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: I/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Kamis, 17 April 2014</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

IPA

2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

IPA

- 2.1 Mengetahui cara menjaga lingkungan agar tetap sehat

#### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf

IPA

1. Mengelompokkan sampah basah dan sampah kering

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

1. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual dengan tepat.
2. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan tepat.

IPA

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengelompokkan sampah basah dan sampah kering dengan tepat.

*Karakter yang Diharapkan:*

- Percaya Diri
- Disiplin
- Jujur

#### **E. Materi Pokok**

1. Bahasa Indonesia : Sampah di Rumahku
2. IPA : Sampah Basah dan Sampah Kering

Teks Bacaan

sampah

daun adalah sampah basah

sisa makanan adalah sampah basah

rumput adalah sampah basah

sisa sayur adalah sampah basah

daun sisa makanan rumput dan sisa sayur adalah sampah basah

kertas adalah sampah kering

botol adalah sampah kering

plastik adalah sampah kering

kaleng adalah sampah kering

kertas botol plastik dan kaleng adalah sampah kering

## **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - a. Tematik
2. Model
  - a. *Cooperative Learning*
3. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. SAS

## **G. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Salam Pembuka
  - b. Berdoa
  - c. Presensi
  - d. Apersepsi

Siswa diperlihatkan sampul *Big Books* dan judul cerita *Big Books* kemudian mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dipikirkan terkait judul tersebut dan bagaimana prediksi mereka tentang cerita yang ada di dalam *Big Books*. Guru menuliskan prediksi siswa di papan tulis.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (105 menit)

Eksplorasi

  - a. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
  - b. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
  - c. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada *Big Books*
  - d. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata

- e. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*

#### Elaborasi

- f. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- g. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- i. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

#### Konfirmasi

- j. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*
- k. Siswa menulis dengan cara menjiplak cerita di dalam *Big Books*

### 3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya
- b. Siswa diberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi supaya rajin membaca
- c. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- a. Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I Karangan Muh. Darisam dkk Penerbit Yudistira
- b. Buku IPA untuk Kelas I penerbit Quadra

### 2. Media

- a. *Big Books*

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk Kerja

### 2. Jenis Evaluasi

- a. Tes Unjuk Kerja



### 3. Bentuk Evaluasi

#### a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

### 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat kurang tepat	3 - 9
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang	6 - 10

		berani	
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

- Kriteria Keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 65.

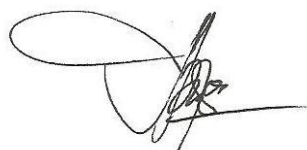
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Supomo, AMA, Pd.  
NIP 195406261974121 001

Bantul, 17 April 2014

Guru Kelas IB



Purwantini, AMA, Pd.  
NIP 196204081982012 003

## Lampiran 6

### *Siklus I Pertemuan Ketiga*

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Mangiran</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Menjaga Kebersihan Rumah</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: I/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Sabtu, 19 April 2014</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

IPS

2. Mendeskripsikan lingkungan rumah

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

IPS

- 2.2 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

#### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf

IPS

1. Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

1. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual dengan tepat.
2. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan tepat.

IPS

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah.

*Karakter yang Diharapkan:*

- Percaya Diri
- Disiplin
- Jujur

#### **E. Materi Pokok**

1. Bahasa Indonesia : Rumah Sehat
2. IPS : Perilaku dalam Menjaga Kebersihan Rumah

Teks Bacaan

rumah sehat

budi membersihkan tempat tidur

budi membersihkan kamar mandi

budi membersihkan lantai

budi membersihkan meja

budi membersihkan halaman

budi membersihkan tempat tidur kamar mandi lantai meja dan halaman

budi rajin membersihkan rumah

budi senang membersihkan rumah

rumah budi menjadi bersih

rumah budi rumah sehat

## **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - a. Tematik
2. Model
  - a. *Cooperative Learning*
3. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. SAS

## **G. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Salam Pembuka
  - b. Berdoa
  - c. Presensi
  - d. Apersepsi

Siswa diperlihatkan sampul *Big Books* dan judul cerita *Big Books* kemudian mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dipikirkan terkait judul tersebut dan bagaimana prediksi mereka tentang cerita yang ada di dalam *Big Books*. Guru menuliskan prediksi siswa di papan tulis.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (140 menit)

Eksplorasi

  - a. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
  - b. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
  - c. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada *Big Books*
  - d. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata

- e. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*

Elaborasi

- f. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- g. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- i. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

Konfirmasi

- j. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*
- k. Siswa menuliskan kembali cerita di dalam *Big Books* dengan cara menjiplak

3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya
- b. Siswa diberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi supaya rajin membaca
- c. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- a. Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I Karangan Muh. Darisam dkk Penerbit Yudistira
- b. Buku Horizon IPS untuk Kelas I Karangan Drs. Sudjatmoko Adisukarno dkk. penerbit Yudistira

2. Media

- a. *Big Books*

## I. Evaluasi

1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk Kerja

2. Jenis Evaluasi
  - a. Tes Unjuk Kerja
3. Bentuk Evaluasi
  - a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
<b>Jumlah</b>		100

### 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat kurang tepat	3 - 9
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat	16 - 20

		berani	
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

- Kriteria Keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 65.

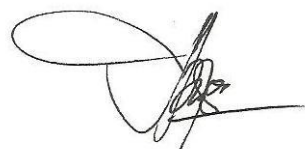
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Supomo, AMA, Pd.  
NIP 195406261974121 001

Bantul, 19 April 2014

Guru Kelas IB



Purwantini, AMA, Pd.  
NIP 196204081982012 003



## **Lampiran 7**

### *Siklus II Pertemuan Pertama*

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Mangiran</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Rumah Sehat</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: I/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Selasa, 22 April 2014</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

IPS

2. Mendeskripsikan lingkungan rumah

SBK

7. Mengapresiasi karya seni rupa

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

- 7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

IPS

- 2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

SBK

- 7.2 Menyatakan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada benda di alam sekitar

### C. Indikator

Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf

IPS

1. Menjelaskan ciri-ciri lingkungan rumah sehat

SBK

2. Memilih salah satu gambar yang disukai dari beberapa gambar

### D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual dengan tepat.
2. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan tepat

IPS

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri lingkungan rumah sehat dengan tepat.

SBK

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru dan mengamati media *Big Books*, siswa dapat memilih salah satu gambar yang disukai dari beberapa gambar dengan tepat.

*Karakter yang Diharapkan:*

- Percaya Diri
- Disiplin
- Jujur

### E. Materi Pokok

1. Bahasa Indonesia : Rumah Dodi
2. IPS : Rumah Sehat

3. SBK : Apresiasi Karya Seni

Teks Bacaan

rumah dodi

rumah dodi bersih

rumah dodi rapi

rumah dodi sejuk

rumah dodi nyaman

rumah dodi asri

rumah dodi banyak tanaman

rumah dodi banyak ventilasi udara

rumah dodi selalu dibersihkan

rumah dodi adalah rumah sehat

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - a. Tematik
2. Model
  - a. *Cooperative Learning*
3. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. SAS

**G. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Salam Pembuka
  - b. Berdoa
  - c. Presensi

d. Apersepsi

Siswa diperlihatkan sampul *Big Books* dan judul cerita *Big Books* kemudian mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dipikirkan terkait judul tersebut dan bagaimana prediksi mereka tentang cerita yang ada di dalam *Big Books*. Guru menuliskan prediksi siswa di papan tulis.

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (140 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
- b. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
- c. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada *Big Books*
- d. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata
- e. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*

Elaborasi

- f. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- g. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- i. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

Konfirmasi

- j. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*
- k. Siswa menulis kembali cerita di dalam *Big Books* dengan cara menjiplak

3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya
- b. Siswa diberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi supaya rajin membaca
- c. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- a. Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I Karangan Muh. Darisam dkk Penerbit Yudistira
- b. Buku Horizon IPS untuk Kelas I Karangan Drs. Sudjatmoko Adisukarno dkk. penerbit Yudistira

### 2. Media

- a. *Big Books*

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk Kerja

### 2. Jenis Evaluasi

- a. Tes Unjuk Kerja

### 3. Bentuk Evaluasi

- a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
<b>Jumlah</b>		100

### 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan	3 - 9

		pelafalan sangat kurang tepat	
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

- Kriteria Keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 65.

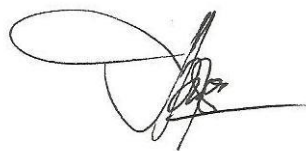
Bantul, 22 April 2014

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas IB



Supomo, AMA, Pd.  
NIP 195406261974121 001



Purwantini, AMA, Pd.  
NIP 196204081982012 003

## **Lampiran 8**

### *Siklus II Pertemuan Kedua*

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD N Mangiran</b>
<b>Tema</b>	<b>: Lingkungan</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Bunga</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: I/ 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Kamis, 24 April 2014</b>

#### **A. Standar Kompetensi**

Bahasa Indonesia

Membaca

7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak  
IPA
2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat

#### **B. Kompetensi Dasar**

Bahasa Indonesia

7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 – 5 kata dengan intonasi yang tepat

IPA

2.3 Menceritakan perlunya merawat tanaman, hewan peliharaan dan lingkungan sekitar

#### **C. Indikator**

Bahasa Indonesia

1. Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf

IPA

1. Menyebutkan berbagai macam tanaman di lingkungan rumah

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Bahasa Indonesia

1. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan lafal dan intonasi yang jelas secara individual dengan tepat.
2. Melalui media *Big Books*, siswa dapat membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan tepat.

IPA

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan berbagai macam tanaman di lingkungan rumah dengan tepat.

*Karakter yang Diharapkan:*

- Percaya Diri
- Disiplin
- Jujur

#### **E. Materi Pokok**

1. Bahasa Indonesia : di Rumah Rima
2. IPA : Jenis Tanaman

Teks Bacaan

di rumah rima

di rumah rima ada bunga mawar

di rumah rima ada bunga melati

di rumah rima ada bunga anggrek

di rumah rima ada bunga sepatu

di rumah rima ada bunga lili

di rumah rima ada bunga aster

di rumah rima ada bunga mawar melati anggrek sepatu lili dan aster

di rumah rima banyak bunga

rima senang merawat bunga

rumah rima menjadi indah



## **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan
  - a. Tematik
2. Model
  - a. *Cooperative Learning*
3. Metode
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. SAS

## **G. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Salam Pembuka
  - b. Berdoa
  - c. Presensi
  - d. Apersepsi

Siswa diperlihatkan sampul *Big Books* dan judul cerita *Big Books* kemudian mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang dipikirkan terkait judul tersebut dan bagaimana prediksi mereka tentang cerita yang ada di dalam *Big Books*. Guru menuliskan prediksi siswa di papan tulis.
  - e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti (105 menit)

Eksplorasi

  - a. Siswa memperhatikan saat guru membacakan *Big Books* dengan lafal dan intonasi yang jelas
  - b. Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca
  - c. Siswa berpendapat senang atau tidak dengan bacaan pada *Big Books*
  - d. Siswa memperhatikan guru membacakan *Big Books* dengan menunjuk setiap kata

- e. Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam *Big Books*

#### Elaborasi

- f. Siswa membaca cerita pada *Big Books* dengan mengikuti guru
- g. Siswa secara kelompok membaca cerita pada *Big Books*
- h. Siswa membaca cerita pada *Big Books* satu per satu
- i. Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita *Big Books*

#### Konfirmasi

- j. Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan *Big Books*
- k. Siswa menulis kembali cerita di dalam *Big Books* dengan cara menjiplak

### 3. Penutup (20 menit)

- a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan cerita yang telah dibacanya
- b. Siswa diberikan penguatan kepada siswa dan memberikan motivasi supaya rajin membaca
- c. Guru menutup pembelajaran.

## H. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- a. Buku Ayo Belajar Bahasa Indonesia untuk Kelas I Karangan Muh. Darisam dkk Penerbit Yudistira
- b. Buku IPA untuk Kelas I Penerbit Erlangga

### 2. Media

- a. *Big Books*

## I. Evaluasi

### 1. Prosedur Evaluasi

- a. Unjuk Kerja

### 2. Jenis Evaluasi

- a. Tes Unjuk Kerja

### 3. Bentuk Evaluasi

#### a. Lisan

## J. Rubrik Penilaian

### 1. Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1.	Ketepatan dalam pelafalan	30
2.	Ketepatan dalam intonasi	30
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	20
4.	Keberanian	20
<b>Jumlah</b>		100

### 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan kurang tepat.	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan sangat kurang tepat	3 - 9
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi sangat tepat.	24 - 30
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat.	17 - 23
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang kurang tepat	10 - 16
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang sangat kurang tepat	3 - 9
3.	Kenyaringan suara dalam membaca	Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat nyaring	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara nyaring	11 - 15
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara kurang nyaring	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan suara sangat kurang nyaring	1 - 5
4.	Keberanian	Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat berani	16 - 20
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan berani	11 - 15

		Siswa membaca kata dan kalimat dengan kurang berani	6 - 10
		Siswa membaca kata dan kalimat dengan sangat tidak berani	1 - 5

- Kriteria Keberhasilan

Siswa dianggap berhasil jika dalam setiap mata pelajaran siswa memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu 65.

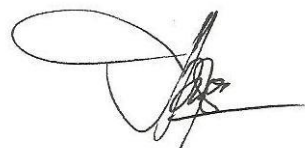
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Supomo, AMA, Pd.  
NIP 195406261974121 001

Bantul, 24 April 2014

Guru Kelas IB



Purwantini, AMA, Pd.  
NIP 196204081982012 003

## Lampiran 9

### Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	DAE	73	Tuntas
2.	SYA	69	Tuntas
3.	HFS	71	Tuntas
4.	AKN	60	Belum Tuntas
5.	RAN	30	Belum Tuntas
6.	RR	72	Tuntas
7.	RDP	69	Tuntas
8.	SAD	71	Tuntas
9.	NA	61	Belum Tuntas
10.	NK	72	Tuntas
11.	YA	70	Tuntas
12.	SS	60	Belum Tuntas
13.	MFS	35	Belum Tuntas
14.	AN	70	Tuntas
15.	ASN	71	Tuntas
16.	EMP	72	Tuntas
17.	CRG	70	Tuntas
18.	EM	50	Belum Tuntas
19.	NMA	73	Tuntas
Jumlah		1219	
Rata-rata		64,15	

**Lampiran 10**

**Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books***

**Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan 1**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Rata-rata	Ket
		Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan dalam Intonasi	Kenyaringan Suara saat Membaca	Keberanian		
1.	DAE	23	25	13	12	73	Tuntas
2.	SYA	21	21	16	15	73	Tuntas
3.	HFS	18	23	13	13	67	Tuntas
4.	AKN	18	20	11	12	61	Belum Tuntas
5.	RAN	10	10	6	8	34	Belum Tuntas
6.	RR	22	20	15	14	71	Tuntas
7.	RDP	18	21	15	15	69	Tuntas
8.	SAD	22	20	15	15	72	Tuntas
9.	NA	23	19	11	12	65	Tuntas
10.	NK	23	23	10	10	66	Tuntas
11.	YA	21	24	11	12	68	Tuntas
12.	SS	20	22	12	12	66	Tuntas
13.	MFS	10	13	11	9	43	Belum Tuntas
14.	AN	23	22	14	13	72	Tuntas
15.	ASN	24	23	14	13	74	Tuntas
16.	EMP	23	23	15	15	76	Tuntas
17.	CRG	25	21	11	13	70	Tuntas
18.	EM	20	20	11	12	63	Belum Tuntas
19.	NMA	21	20	18	17	76	Tuntas
<b>Jumlah</b>						<b>1259</b>	
<b>Rata-rata</b>						<b>66,26</b>	

## Lampiran 11

### Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

#### Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Rata-rata	Ket
		Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan dalam Intonasi	Kenyaringan Suara saat Membaca	Keberanian		
1.	DAE	24	25	13	12	74	Tuntas
2.	SYA	21	23	16	15	75	Tuntas
3.	HFS	20	23	13	13	69	Tuntas
4.	AKN	19	20	11	12	62	Belum Tuntas
5.	RAN	10	10	6	10	36	Belum Tuntas
6.	RR	22	21	15	16	74	Tuntas
7.	RDP	18	21	15	15	69	Tuntas
8.	SAD	22	20	15	15	72	Tuntas
9.	NA	23	21	13	12	69	Tuntas
10.	NK	23	24	10	10	67	Tuntas
11.	YA	21	24	11	12	68	Tuntas
12.	SS	20	22	12	13	67	Tuntas
13.	MFS	12	15	11	9	47	Belum Tuntas
14.	AN	23	23	14	13	73	Tuntas
15.	ASN	24	23	14	13	74	Tuntas
16.	EMP	23	23	16	15	77	Tuntas
17.	CRG	25	21	11	13	70	Tuntas
18.	EM	20	21	13	12	66	Tuntas
19.	NMA	22	20	18	17	77	Tuntas
Jumlah						1286	
Rata-rata						67,68	

## Lampiran 12

### Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

#### Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I Pertemuan 3

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Rata-rata	Ket
		Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan dalam Intonasi	Kenyaringan Suara saat Membaca	Keberanian		
1.	DAE	23	25	13	16	77	Tuntas
2.	SYA	22	21	16	15	74	Tuntas
3.	HFS	20	23	13	13	69	Tuntas
4.	AKN	19	20	13	15	67	Tuntas
5.	RAN	10	10	8	12	40	Belum Tuntas
6.	RR	22	20	15	15	72	Tuntas
7.	RDP	20	23	15	15	73	Tuntas
8.	SAD	22	20	15	15	72	Tuntas
9.	NA	23	20	12	12	67	Tuntas
10.	NK	23	23	12	13	71	Tuntas
11.	YA	22	24	13	12	71	Tuntas
12.	SS	22	22	12	12	68	Tuntas
13.	MFS	10	15	12	13	50	Belum Tuntas
14.	AN	23	22	14	13	72	Tuntas
15.	ASN	24	23	14	14	75	Tuntas
16.	EMP	23	23	15	15	76	Tuntas
17.	CRG	25	21	13	13	72	Tuntas
18.	EM	20	20	12	12	64	Tuntas
19.	NMA	23	20	18	17	78	Tuntas
Jumlah						1308	
Rata-rata						68,84	



### Lampiran 13

**Rekapan Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I**

No.	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai			Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3		
1.	DAE	73	74	77	74,7	Tuntas
2.	SYA	73	75	74	74	Tuntas
3.	HFS	67	69	69	68,3	Tuntas
4.	AKN	61	62	67	63,3	Belum Tuntas
5.	RAN	34	36	40	36,7	Belum Tuntas
6.	RR	71	74	72	72,3	Tuntas
7.	RDP	69	69	73	70,3	Tuntas
8.	SAD	72	72	72	72	Tuntas
9.	NA	65	69	67	67	Tuntas
10.	NK	66	67	71	68	Tuntas
11.	YA	68	68	71	69	Tuntas
12.	SS	66	67	68	67	Tuntas
13.	MFS	43	47	50	46,7	Belum Tuntas
14.	AN	72	73	72	72,3	Tuntas
15.	ASN	74	74	75	74,3	Tuntas
16.	EMP	76	77	76	76,3	Tuntas
17.	CRG	70	70	72	70,7	Tuntas
18.	EM	63	66	64	64,3	Belum Tuntas
19.	NMA	76	77	78	77	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1259</b>	<b>1286</b>	<b>1308</b>	<b>1284,2</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>66,26</b>	<b>67,68</b>	<b>68,84</b>	<b>67,59</b>	

## Lampiran 14

### Hasil Perolehan Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I

No.	Nilai Rerata		Pencapaian KKM		Naik	Tidak
	Pratindakan	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas		
1.	73	74,7	1		1	
2.	69	74	1		1	
3.	71	68,3	1			1
4.	60	63,3		1	1	
5.	30	36,7		1	1	
6.	72	72,3	1		1	
7.	69	70,3	1		1	
8.	71	72	1		1	
9.	61	67	1		1	
10.	72	68	1			1
11.	70	69	1			1
12.	60	67	1		1	
13.	35	46,7		1	1	
14.	70	72,3	1		1	
15.	71	74,3	1		1	
16.	72	76,3	1		1	
17.	70	70,7	1		1	
18.	50	64,3		1	1	
19.	73	77	1		1	
<b>Jumlah</b>	<b>1219</b>	<b>1284,2</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>64,15</b>	<b>67,59</b>				

## Lampiran 15

### Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books*

#### Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Rata-rata	Ket
		Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan dalam Intonasi	Kenyaringan Suara saat Membaca	Keberanian		
1.	DAE	24	25	15	17	81	Tuntas
2.	SYA	23	23	16	15	77	Tuntas
3.	HFS	20	23	13	13	69	Tuntas
4.	AKN	20	20	13	15	68	Tuntas
5.	RAN	12	11	10	12	45	Belum Tuntas
6.	RR	22	20	15	15	72	Tuntas
7.	RDP	22	23	15	15	75	Tuntas
8.	SAD	23	22	15	15	75	Tuntas
9.	NA	23	21	12	12	68	Tuntas
10.	NK	23	23	12	13	71	Tuntas
11.	YA	23	24	13	12	72	Tuntas
12.	SS	23	22	12	12	69	Tuntas
13.	MFS	14	15	12	15	56	Belum Tuntas
14.	AN	23	22	15	14	74	Tuntas
15.	ASN	24	23	15	14	76	Tuntas
16.	EMP	23	23	15	16	77	Tuntas
17.	CRG	25	22	13	13	73	Tuntas
18.	EM	21	22	13	13	69	Tuntas
19.	NMA	23	23	19	17	82	Tuntas
Jumlah						1349	
Rata-rata						71	

## Lampiran 16

### Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Rata-rata	Ket
		Ketepatan dalam Pelafalan	Ketepatan dalam Intonasi	Kenyaringan Suara saat Membaca	Keberanian		
1.	DAE	25	26	16	17	84	Tuntas
2.	SYA	25	23	16	16	80	Tuntas
3.	HFS	23	23	15	15	76	Tuntas
4.	AKN	22	23	14	15	74	Tuntas
5.	RAN	12	15	12	15	54	Belum Tuntas
6.	RR	22	23	15	17	77	Tuntas
7.	RDP	23	25	15	15	78	Tuntas
8.	SAD	24	22	15	15	76	Tuntas
9.	NA	23	21	13	14	71	Tuntas
10.	NK	25	23	13	16	77	Tuntas
11.	YA	24	26	15	13	78	Tuntas
12.	SS	24	22	12	14	72	Tuntas
13.	MFS	16	15	16	16	63	Belum Tuntas
14.	AN	23	22	15	15	75	Tuntas
15.	ASN	24	25	15	15	79	Tuntas
16.	EMP	25	23	15	16	79	Tuntas
17.	CRG	25	22	15	15	77	Tuntas
18.	EM	24	23	14	15	76	Tuntas
19.	NMA	27	26	19	19	91	Tuntas
Jumlah						1437	
Rata-rata						75,63	

## Lampiran 17

### Rekapan Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus II

No.	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		Rata-rata	Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	DAE	81	84	82,5	Tuntas
2.	SYA	77	80	78,5	Tuntas
3.	HFS	69	76	72,5	Tuntas
4.	AKN	68	74	71	Tuntas
5.	RAN	45	54	49,5	Belum Tuntas
6.	RR	72	77	74,5	Tuntas
7.	RDP	75	78	76,5	Tuntas
8.	SAD	75	76	75,5	Tuntas
9.	NA	68	71	69,5	Tuntas
10.	NK	71	77	74	Tuntas
11.	YA	72	78	75	Tuntas
12.	SS	69	72	70,5	Tuntas
13.	MFS	56	63	59,5	Belum Tuntas
14.	AN	74	75	74,5	Tuntas
15.	ASN	76	79	77,5	Tuntas
16.	EMP	77	79	78	Tuntas
17.	CRG	73	77	75	Tuntas
18.	EM	69	76	72,5	Tuntas
19.	NMA	82	91	86,5	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1349</b>	<b>1437</b>	<b>1393</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>71</b>	<b>75,63</b>	<b>73,31</b>	

## Lampiran 18

### Hasil Perolehan Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Siklus I

No.	Nilai Rerata			Pencapaian KKM		Naik	Tidak
	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas		
1.	73	74,7	82,5	1		1	
2.	69	74	78,5	1		1	
3.	71	68,3	72,5	1		1	
4.	60	63,3	71	1		1	
5.	30	36,7	49,5		1	1	
6.	72	72,3	74,5	1		1	
7.	69	70,3	76,5	1		1	
8.	71	72	75,5	1		1	
9.	61	67	69,5	1		1	
10.	72	68	74	1		1	
11.	70	69	75	1		1	
12.	60	67	70,5	1		1	
13.	35	46,7	59,5		1	1	
14.	70	72,3	74,5	1		1	
15.	71	74,3	77,5	1		1	
16.	72	76,3	78	1		1	
17.	70	70,7	75	1		1	
18.	50	64,3	72,5	1		1	
19.	73	77	86,5	1		1	
<b>Jumlah</b>	<b>1219</b>	<b>1284,2</b>	<b>1393</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>19</b>	<b>0</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>64,15</b>	<b>67,59</b>	<b>73,31</b>				

## Lampiran 19

### Peningkatan Hasil Tes Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran pada Pratindakan, Siklus I, dan II

No.	Nama Siswa	Perbandingan Hasil Nilai		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	DAE	73	74,7	82,5
2.	SYA	69	74	78,5
3.	HFS	71	68,3	72,5
4.	AKN	60	63,3	71
5.	RAN	30	36,7	49,5
6.	RR	72	72,3	74,5
7.	RDP	69	70,3	76,5
8.	SAD	71	72	75,5
9.	NA	61	67	69,5
10.	NK	72	68	74
11.	YA	70	69	75
12.	SS	60	67	70,5
13.	MFS	35	46,7	59,5
14.	AN	70	72,3	74,5
15.	ASN	71	74,3	77,5
16.	EMP	72	76,3	78
17.	CRG	70	70,7	75
18.	EM	50	64,3	72,5
19.	NMA	73	77	86,5
<b>Jumlah</b>		<b>1219</b>	<b>1284,2</b>	<b>1284,2</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64,15</b>	<b>67,59</b>	<b>67,59</b>

## Lampiran 20

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siklus I Pertemuan 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 April 2014

Kelas/ Semester : I/ 2

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>		3			3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>				1	1
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas			2		2
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca				1	1
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak membaca menggunakan <i>Big Books</i>				1	1
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>			2		2
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru	4				4
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>		3			3
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu			2		2
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>				1	1
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak			2		2
Jumlah Skor		4	9	10	4	27



## Lampiran 21

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siklus I Pertemuan 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014

Kelas/ Semester : I/ 2

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>		3			3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>				1	1
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca				1	1
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak membaca menggunakan <i>Big Books</i>				1	1
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>				1	1
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru	4				4
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>		3			3
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu			2		2
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>			2		2
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak			2		2
Jumlah Skor		4	12	8	4	28

## Lampiran 22

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siklus I Pertemuan 3

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Kelas/ Semester : I/ 2

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>		3			3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>				1	1
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca				1	1
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak membaca menggunakan <i>Big Books</i>				1	1
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>				1	1
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru	4				4
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>		3			3
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu		3			3
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>			2		2
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak			2		2
Jumlah Skor		4	15	8	4	31

### Lampiran 23

#### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siklus II Pertemuan 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 April 2014

Kelas/ Semester : I/ 2

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>		3			3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>			2		2
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca			2		2
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>			2		2
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru	4				4
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>		3			3
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu		3			3
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>			2		2
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak			2		2
Jumlah Skor		4	15	14	0	33

## Lampiran 24

### Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siklus I Pertemuan 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelas/ Semester : I/ 2

No.	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Siswa mengamati sampul dan judul <i>Big Books</i>		3			3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang apa yang mereka pikirkan terkait judul <i>Big Books</i>		3			3
3.	Siswa memperhatikan saat guru membacakan <i>Big Books</i> dengan lafal dan intonasi yang jelas		3			3
4.	Siswa memperhatikan guru mencocokkan prediksi dengan cerita yang telah di baca			2		2
5.	Siswa berpendapat apakah senang atau tidak membaca menggunakan <i>Big Books</i>			2		2
6.	Siswa memperhatikan guru membacakan <i>Big Books</i> dengan menunjuk setiap kata		3			3
7.	Siswa bertanya atau memberikan tanggapan terkait cerita di dalam <i>Big Books</i>			2		2
8.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> dengan mengikuti guru	4				4
9.	Siswa secara kelompok membaca cerita pada <i>Big Books</i>	4				4
10.	Siswa membaca cerita pada <i>Big Books</i> satu per satu		3			3
11.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca cerita <i>Big Books</i>		3			3
12.	Siswa diberikan evaluasi terkait membaca menggunakan <i>Big Books</i>		3			3
13.	Siswa menuliskan kembali cerita di dalam <i>Big Books</i> dengan cara menjiplak			2		2
Jumlah Skor		8	21	8	0	37

## Lampiran 25

### **CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

Siklus/ Pertemuan : I/ 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 April 2014

Pukul : 07.30-10.00 WIB

Pelajaran dimulai pukul 07.30 karena guru kelas IB harus memberikan tugas di kelas IA yang sedang ditinggal diklat oleh guru kelas. Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa, seluruh siswa berdiri dan memberikan hormat kepada guru. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam guru. Guru mengabsen siswa. Semua siswa hadir di kelas. Guru melakukan apersepsi kepada siswa menanyakan siapa yang berulang tahun hari ini. Kebetulan ada satu siswa yang sedang berulang tahun namanya Ais. Guru menyuruh siswa untuk mengucapkan selamat ulang tahun kepada Ais. Guru kembali melanjutkan pertanyaan. “Apakah saat ulang tahun kalian mendapatkan hadiah?”. Seluruh siswa menjawab iya. Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar membaca tentang “Hadiah Ani”.

Guru menunjukkan *Big Books* kepada seluruh siswa. Guru menjelaskan bahwa *Big Books* akan digunakan untuk belajar membaca. Semua siswa mengamati *Big Books* yang dibawa oleh guru. Guru bertanya kepada siswa apa yang ada di dalam bacaan “Hadiah Ani”. Seluruh siswa diam. Guru kemudian mulai membaca judul *Big Books*. Siswa masih dalam posisi mengamati. Guru mulai membaca keseluruhan bacaan yang terapat dalam *Big Books* dengan nyaring. Siswa mendengarkan. Guru kemudian menjelaskan kepada siswa tentang isi bacaan tersebut. Siswa memperhatikan dengan antusias. Guru membacakan bacaan *Big Books* lagi dengan diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti apa yang dibacakan oleh guru. Guru bertanya “Apakah ada pertanyaan anak-anak?”. Siswa menjawab belum ada. Guru melanjutkan pembelajaran dengan membagikan

salinan teks bacaan kepada siswa. Guru menyuruh siswa berlatih membaca sendiri. Siswa diingatkan bahwa nanti maju satu per satu untuk membaca.

Siswa berlatih membaca bacaan *Big Books* kemudian guru menyuruh siswa secara klasikal untuk membaca. Siswa membaca sesuai dengan kalimat yang ditunjuk oleh guru. Setelah siswa lancar membaca, guru menyuruh setiap baris meja untuk membaca. Siswa membaca dengan suara yang beragam. Ada kelompok yang membaca dengan sangat pelan dan ada yang membaca dengan keras. Guru bertanya siapa yang ingin maju pertama untuk membaca. Semua siswa diam. Akhirnya, guru memanggil siswa satu per satu untuk maju membaca di depan. Siswa maju membaca *Big Books* di depan kelas. Siswa yang lain ada yang memperhatikan ada yang bermain dengan temannya. Guru memarahi siswa yang tidak memperhatikan. Semua siswa diam. Siswa melanjutkan membaca satu per satu. Ada siswa yang belum lancar membaca dan ada juga yang belum bisa membaca tetapi di bimbing oleh guru. Rata-rata siswa masih pelan saat membaca sehingga guru kurang begitu jelas mendengar pengucapan siswa. Ada satu siswa yang bernama Ferdi menangis saat disuruh membaca Guru merayu siswa tersebut dan akhirnya siswa tersebut mau membaca. Setelah siswa selesai membaca, guru memberitahukan kekurangan siswa dalam membaca supaya mereka dapat memperbaikinya. Bel istirahat berbunyi. Siswa beristirahat di luar kelas. Siswa kembali melanjutkan pembelajaran. Siswa kembali melanjutkan pembelajaran. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan kembali bacaan “Hadiah Ani di buku tulis. Siswa menulis dengan cara menjiplak. Guru berkeliling mengamati aktivitas siswa. Terdapat beberapa siswa yang enggan menulis meskipun sudah disuruh guru.

Siswa dibimbing guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari pada hari ini. Siswa diberikan motivasi supaya rajin membaca karena membaca mempunyai banyak manfaat. Siswa memberikan hormat kepada guru kemudian berdoa. Guru menutup pembelajaran.

## Lampiran 26

### **CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

Siklus/ Pertemuan : I/ 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 April 2014

Pukul : 07.00-10.00 WIB

Pelajaran dimulai pukul 07.00. Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa, seluruh siswa berdiri dan memberikan hormat kepada guru. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam guru. Guru mengabsen siswa. Semua siswa hadir di kelas. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Sampah Basah dan Kering”. Guru bertanya kepada siswa terkait apa isi bacaan di dalamnya. Siswa menjawab serentak bahwa isi bacaan terkait sampah. Guru kembali bertanya, “Kalau kalian jajan bakwan malang, plastik sisa jajan bakwan malang itu sampah basah atau kering?”. Siswa diam dan berpikir. Guru berkata, “Nanti kita akan pelajari bersama jenis-jenis sampah basah dan sampah kering”.

Guru mulai membuka sampul *Big Books* dan membaca setiap kalimat di dalamnya. Guru membaca dengan menunjuk setiap kata di dalam *Big Books*. Siswa mendengarkan apa yang dibacakan guru. Guru bertanya kepada siswa apa maksud sampah basah dan sampah kering. Tidak ada satupun siswa yang menjawab. Kemudian guru menjelaskan maksud sampah basah dan kering beserta contohnya. Guru kembali bertanya apakah ada yang belum jelas tentang sampah basah dan sampah kering. Siswa menjawab “jelas” dengan serempak. Guru membacakan *Big Books* sekali lagi namun sekarang diikuti oleh siswa. Siswa mengikuti apa yang dibacakan guru dengan suara keras. Siswa juga melihat kalimat yang terdapat di dalam *Big Books*. Setelah selesai membaca secara klasikal, guru membagikan kertas salinan bacaan kepada siswa untuk dipelajari. Guru mengatakan kepada siswa bahwa nanti akan maju satu per satu untuk

membaca lagi. Ada seorang siswa yang antusias dan berkata “saya, Bu. Saya, Bu”. Guru menyuruh siswa untuk berlatih terlebih dahulu.

Siswa diminta untuk membaca bacaan *Big Books* dalam kelompok sesuai baris meja. Siswa mulai membaca per kelompok dengan aba-aba guru. Ada kelompok yang membaca dengan suara keras dan ada yang bersuara pelan. Rata-rata kelompok membaca dengan lancar. Siswa diminta membaca secara klasikal satu kali lagi. Siswa membaca tanpa mengikuti guru. Mereka membaca dengan lancar. Ada beberapa siswa yang asyik bermain dan tidak membaca. Siswa dipanggil secara acak untuk maju ke depan kelas membaca *Big Books*. Siswa yang lain diminta untuk mendengarkan temannya yang sedang membaca. Siswa juga diminta berani dalam membaca, tidak perlu takut. Satu per satu siswa maju ke depan untuk membaca. Ada siswa yang sudah lancar membaca, ada juga yang belum bisa membaca. Guru menilai siswa satu per satu. Rata-rata siswa kurang nyaring saat membaca. Suara mereka dalam membaca sangat pelan. Ada siswa yang tidak mau membaca dan diejek teman lainnya karena belum bisa membaca. Guru memberikan pengertian kepada semua siswa bahwa dalam belajar harus saling membantu, tidak boleh saling mengejek. Akhirnya, siswa yang belum bisa membaca mau maju ke depan kelas untuk membaca dengan bimbingan guru. Setelah semua siswa selesai maju untuk membaca *Big Books*, mereka beristirahat di luar kelas. Siswa melanjutkan pembelajaran kembali. Siswa diperintahkan untuk menulis kembali bacaan yang terdapat pada *Big Books*. Guru mengumumkan siapa saja yang sudah lancar membaca dan siapa yang masih harus berlatih membaca. Setelah siswa selesai menulis dengan cara menjiplak teks bacaan, mereka berkemas-kemas untuk pulang.

Siswa dibimbing oleh guru menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. Siswa diberikan nasehat untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Guru meminta siswa untuk memungut sampah di sekitar tempat duduk siswa dan membuangnya di tempat sampah. Setelah selesai, siswa memberikan hormat kepada guru kemudian berdoa. Guru menutup pembelajaran.



## Lampiran 27

### **CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

Siklus/ Pertemuan : I/ 3

Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

Pukul : 07.00-10.00 WIB

Pelajaran dimulai pukul 07.00. Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa, seluruh siswa berdiri dan memberikan hormat kepada guru. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam guru. Guru mengabsen siswa. Semua siswa hadir di kelas. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Rumah Sehat”. Guru bertanya kepada siswa mengenai rumah sehat. “Anak-anak rumah sehat itu rumah yang seperti apa?”. Siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban. Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis. Guru berkata, “Untuk mengetahui ciri-ciri rumah sehat, Ibu akan membacakan bacaan ini. Kalian harus mendengarkan supaya paham”. Seluruh siswa menjawab “Baik, Bu”.

Guru mulai membacakan bacaan *Big Books* dengan suara keras dan pelan. Jika ada kata-kata sukar bagi siswa, guru memberikan penekanan saat membaca. Siswa memperhatikan guru membaca. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata sukar di dalam teks bacaan seperti kata “ventilasi”. Siswa menjawab pertanyaan guru. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menyuruh siswa mengikuti apa yang beliau baca. Guru membacakan *Big Books* diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti dengan suara keras. Siswa kemudian dibagikan teks bacaan seperti yang terdapat di dalam *Big Books*. Guru menyuruh siswa membaca *Big Books* dalam kelompok sesuai baris meja. Beberapa siswa hanya diam saat membaca kelompok.

Guru bertanya kepada siswa siapa yang ingin maju membaca terlebih dahulu. Beberapa siswa sudah mulai mengangkat jari mereka. Guru menunjuk

siswa yang hendak membaca. Secara bergantian, siswa membaca *Big Books* didampingi guru. Rata-rata mereka sudah mulai lancar membaca. Namun, dalam hal kenyaringan suara masih kurang. Guru memberikan evaluasi membaca siswa satu per satu. Suasana kelas mulai tidak terkontrol. Akhirnya, semua siswa disuruh beristirahat. Siswa melanjutkan pembelajaran dengan menuliskan kembali bacaan *Big Books*. Guru mengenalkan pemberian huruf kapital pada sebuah kalimat.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Guru berpesan kepada siswa supaya berlatih membaca di rumah. Siswa memberi hormat kepada guru dan berdoa sesuai aba-aba ketua kelas. Guru menutup pelajaran.

## Lampiran 28

### **CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

Siklus/ Pertemuan : II/ 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 April 2014

Pukul : 07.00-10.00 WIB

Pelajaran dimulai pukul 07.00. Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa, seluruh siswa berdiri dan memberikan hormat kepada guru. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam guru. Guru mengabsen siswa. Semua siswa hadir di kelas. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Guru memperlihatkan sampul *Big Books* yang berjudul “Rumah Dodi”. Siswa mengamati judul *Big Books*. Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka pikikan terkait judul tersebut. Siswa menjawab tentang rumah Dodi. Guru bertanya kembali bagaimana keadaan rumah Dodi nanti. Siswa menjawab dengan bersahut-sahutan sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh. Guru menenangkan siswa dan mengajak siswa untuk menyimak apa yang guru bacakan nantinya.

Guru membacakan cerita *Big Books* dengan suara keras dan pelan. Siswa memperhatikan guru membaca. Guru kemudian membaca lagi diikuti oleh seluruh siswa. Siswa memperhatikan apa yang mereka baca dengan seksama. Guru menjelaskan bagaimana keadaan rumah Dodi bahwa rumah dodi bersih dan sehat. Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Siswa diberikan kesempatan bertanya oleh guru namun semua diam. Guru kembali membacakan lagi cerita di dalam *Big Books* dengan menunjuk setiap kata. Siswa disuruh membaca dalam setiap kelompok sesuai baris meja. Siswa membaca dengan suara keras. Siswa kemudian dibagikan selembat kertas teks bacaan yang sama dengan yang ada di dalam *Big Books*. Siswa disuruh berlatih membaca sendiri sebelum maju membaca satu per satu. Siswa antusias, mereka belajar membaca di tempat duduk

masing-masing. Guru berkeliling membimbing siswa yang dirasa kurang dalam membaca.

Guru bertanya siapa yang ingin maju membaca pertama kali. Hampir semua siswa mengangkat tangan mereka. Mereka antusias untuk maju membaca. Guru kemudian menunjuk mereka satu per satu. Guru mengamati dan membimbing siswa saat membaca. Siswa sudah lancar dalam membaca. Mereka juga sudah berani dan nyaring dalam membaca. Guru memotivasi siswa bahwa tidak perlu takut dalam membaca. Siswa yang belum lancar membaca juga tidak takut untuk maju ke depan. Dia dibimbing guru dalam membaca. Guru memberikan penilaian kepada siswa. Siswa senang karena mereka sudah bagus dalam membaca. Terdengar bunyi bel istirahat, para siswa beristirahat terlebih dahulu. Siswa melanjutkan pembelajaran kembali. Siswa disuruh untuk menulis teks bacaan *Big Books* dengan cara menjiplak. Siswa menulis dengan tenang. Suasana kelas dari awal sampai akhir cukup terkontrol. Guru berkeliling kelas untuk membantu siswa dalam menulis. Guru mulai mengajarkan pemberian huruf kapital dalam sebuah kalimat. Setelah siswa selesai menulis, guru menyuruh untuk berkemas-kemas.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Guru memberikan motivasi kepada siswa supaya rajin berlatih membaca di rumah karena membaca penting untuk kita semua. Guru juga berpesan agar belajar yang rajin karena minggu depan akan menghadapi Ulangan Tengah Semester (UTS). Siswa berdoa dan memberikan hormat kepada guru. Guru menutup pembelajaran.

## Lampiran 29

### **CATATAN LAPANGAN TINDAKAN KELAS PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOKS* SISWA KELAS IB SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**

Siklus/ Pertemuan : II/ 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Pukul : 07.00-10.00 WIB

Pelajaran dimulai pukul 07.00. Guru memasuki ruangan kelas. Dengan aba-aba salah satu siswa, seluruh siswa berdiri dan memberikan hormat kepada guru. Siswa berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Guru membuka pelajaran dengan salam. Siswa menjawab salam guru. Guru mengabsen siswa. Semua siswa hadir di kelas. Guru melakukan apersepsi kepada siswa. Siswa mengamati *Big Books* yang berjudul “Bunga Rima”. Guru bertanya apakah yang akan diceritakan dalam bacaan tersebut. Siswa menjawab bunga secara serentak. Guru kembali bertanya “Apakah kalian menanam bunga di rumah?”. Semua siswa menjawab iya. Guru memancing siswa lagi dengan bertanya “Bunga apa sajakah yang kalian ketahui?”. Jawaban siswa beragam dan guru merespon dengan baik.

Guru membacakan cerita di dalam *Big Books* dengan suara nyaring dan pelan. Siswa menyimak apa yang dibacakan guru. Guru menjelaskan tentang isi cerita bahwa terdapat bermacam-macam bunga yang ditanam Rima. Siswa memperhatikan penjelasan guru. Guru membacakan lagi cerita di dalam *Big Books* dengan menunjuk setiap kata. Siswa masih fokus memperhatikan. Siswa diberikan kesempatan bertanya. Ada siswa yang bertanya terkait bunga tanpa mengangkat tangan. Guru menjawab pertanyaan siswa. Guru kembali membaca cerita di dalam *Big Books* diikuti oleh seluruh siswa. Siswa mengikuti membaca guru dengan suara keras. Siswa terlihat bersemangat dalam membaca. Guru menyuruh siswa membaca *Big Books* di dalam kelompok sesuai baris meja. Siswa membaca cerita dalam kelompok. Setiap kelompok rata-rata lancar dan nyaring saat membaca. Semua siswa aktif saat membaca kelompok. Guru

menyuruh siswa untuk membaca secara klasikal sekali lagi. Siswa membaca dengan suara keras dan lancar tanpa dibantu guru.

Guru menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas membaca secara individu. Semua siswa berebut untuk maju ke depan. Akhirnya, guru menunjuk satu per satu siswa. Siswa semakin lancar dalam membaca. Siswa yang kurang bisa membaca juga terlihat lebih baik dari pertemuan sebelumnya meskipun masih dibimbing guru. Saat temannya sedang membaca di depan kelas, siswa juga mendengarkan dengan baik. Mereka memberikan tepuk tangan ketika temannya selesai membaca. Guru memberikan penilaian terkait membaca siswa. Semua siswa rata-rata sudah semakin baik dalam membaca. Guru memberikan pujian kepada siswa. Siswa kembali membaca bacaan *Big Books* secara klasikal. Bel istirahat berbunyi, siswa kemudian beristirahat di luar kelas.

Pelajaran kembali dilanjutkan. Guru menuliskan teks bacaan yang terdapat pada *Big Books* di papan tulis. Siswa disuruh untuk menuliskan kembali cerita di dalam *Big Books* dengan menjiplak. Mereka bergegas untuk menulis. Suasana kelas terkontrol. Guru berkeliling kelas dan mengecek pekerjaan siswa. Setelah siswa selesai menulis, guru menyuruh untuk berkemas-kemas dan pulang.

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari bersama. Guru berpesan kepada siswa supaya terus membaca dimanapun dan kapanpun karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi dan mengetahui banyak hal. Guru juga memberikan pengumuman bahwa sebentar lagi akan ada Ulangan Tengah Semester sehingga para siswa disuruh untuk belajar di rumah dan mengurangi bermain di luar. Guru dan siswa berdoa sebelum pulang. Siswa dengan aba-aba ketua kelas memberikan hormat kepada guru. Guru menutup pelajaran.

## Lampiran 30

### Foto-foto Kegiatan Pembelajaran Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran

#### SIKLUS I



Gambar 1. Guru Melakukan Apersepsi



Gambar 2. Guru Mencontohkan Cara Membaca



Gambar 3. Guru Mencontohkan Cara Membaca dengan Menunjuk Setiap Kata



Gambar 4. Siswa Membaca Secara Klasikal



Gambar 5. Guru Membimbing Siswa saat Membaca



Gambar 6. Guru Membimbing Siswa saat Menulis dengan Cara Menjiplak



Gambar 7. Siswa Sibuk Sendiri saat Temannya Membaca



Gambar 8. Siswa Membaca Secara Individual



## SIKLUS II



Gambar 9. Guru Melakukan Apersepsi



Gambar 10. Siswa Memperhatikan saat Guru Melakukan Apersepsi



Gambar 11. Guru Mencontohkan Cara Membaca dengan Menunjuk Setiap Kata



Gambar 12. Siswa Membaca Secara Klasikal



Gambar 13. Guru Membimbing Siswa saat Membaca



Gambar 14. Siswa Membaca secara Kelompok



Gambar 15. Siswa Mperhatikan Penjelasan Guru



Gambar 16. Siswa Menulis dengan Cara Menjiplak



Gambar 17. Guru Memberikan Penilaian kepada Siswa



Gambar 18. Siswa Mengangkat Tangan ingin Maju Membaca



Gambar 19. Guru Membimbing Siswa yang Belum Lancar Membaca



Gambar 20. Siswa Dibimbing Guru Menyimpulkan Materi



**Surat Pernyataan Validasi  
Instrumen Penelitian**

Dengan ini saya:

Nama : HB. Sumardi, M.Pd.  
NIP : 19540515 198103 1 004  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator Instrumen Penelitian yang disusun oleh:

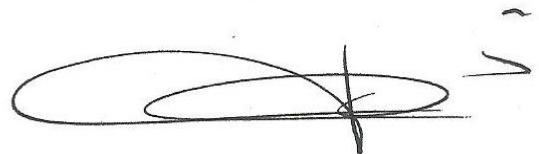
Nama : Yuniati  
NIM : 10108244087  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa Instrumen Penelitian yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Validator



HB. Sumardi, M.Pd.

NIP. 19540515 198103 1 004

**Surat Pernyataan Validasi**  
**Media Pembelajaran *Big Books***

Dengan ini saya:

Nama : Isniatun Munawaroh, M.Pd  
NIP : 19820811 200501 1 003  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator media pembelajaran *Big Books* oleh:

Nama : Yuniati  
NIM : 10108244087  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa media pembelajaran *Big Books* yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 April 2014

Validator



Isniatun Munawaroh, M.Pd

NIP. 19820811 200501 1 003

**Surat Pernyataan Validasi**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dengan ini saya:

Nama : Drs. Mardjuki, M.Si  
NIP : 19540414 198403 1 002  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator RPP yang disusun oleh:

Nama : Yuniati  
NIM : 10108244087  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan”**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Validator



Drs. Mardjuki, M.Si

NIP. 19540414 198403 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2199 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

12 Maret 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Yuniati  
NIM : 10108244087  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
Alamat : Jigudan RT 05, Triharjo, Pandak, Bantul, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SDN Mangiran  
Subyek : Siswa Kelas IB  
Obyek : Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Big Books  
Waktu : Maret-Mei 2014  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Big Books Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Haryanto, M.Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/369/3/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **2199/UN34.11/PL/2014**  
Tanggal : **12 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUNIATI** NIP/NIM : **10108244087**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA BIG BOOKS**  
**SISWA KELAS 1B SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **13 MARET 2014 s/d 13 JUNI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

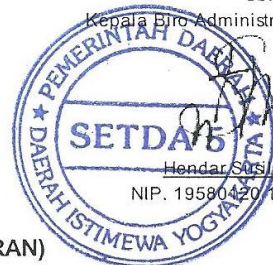
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **13 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580420198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0926 / S1 / 2014

**Menunjuk Surat**

Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/369/3/2014  
Tanggal : 13 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat**

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.


**Diizinkan kepada**

Nama : YUNIATI  
P. T / Alamat : Fak Ilmu Pendidikan ,PPSD,UNY,  
NIP/NIM/No. KTP : 10108244087  
Tema/Judul : PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA  
Kegiatan : BIG BOOKS SISWA KELAS 1B SDN MANGIRAN KECAMATAN SRANDAKAN  
Lokasi : SD N Mangiran  
Waktu : 14 Maret sd 06 Juni 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 13 Maret 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubid. Litbang  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dikdas Kab. Bantul
- Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Srandakan
- Ka. SD N Mangiran
- Dekan Fak Ilmu Pendidikan ,PPSD,UNY



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN DASAR  
SD MANGIRAN

Alamat: Mangiran, Trimurti, Srandakan, Bantul, Yogyakarta, 55762

---

SURAT KETERANGAN  
No.379/SD MG/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUPOMO, A. Ma. Pd  
NIP : 195406261974121001  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Mangiran

Menerangkan dengan sebenarnya, kepada:

Nama : YUNIATI  
NIM : 10108244087  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNY  
Alamat Rumah : Jigudan Triharjo Pandak Bantul

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan skripsi, yang dilaksanakan pada:

Waktu : Tanggal 15 April sd. 24 April 2014  
Lokasi : SD Mangiran  
Judul Penelitian : PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA  
PERMULAAN DENGAN MEDIA BIG BOOKS  
DENGAN PENDEKATAN COOPERATIV  
LEARNING PADA SISWA KELAS 1 B SD  
MANGIRAN

Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Yogyakarta, 26 April 2014  
Kepala Sekolah

  
SD MANGIRAN  
KABUPATEN BANTUL

SUPOMO, A. Ma. Pd  
NIP. 195406261974121001